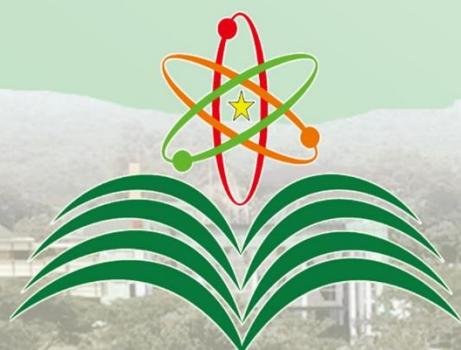


RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

TAHUN 2020-2024



IAIN
SAMARINDA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SAMARINDA**



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA
Nomor: 1277 Tahun 2020
TENTANG
PEMBERLAKUAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN SAMARINDA

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penetapan Rencana Strategis (RENSTRA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda, maka dipandang perlu menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.
 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 13 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Samarinda
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Kerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020 dan Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tanggal 28 September 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Kedua** : Terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini, seluruh sivitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berkewajiban menjalankan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda Tahun 2020-2024
- Ketiga** : Segala biaya yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Samarinda Tahun 2020;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan semestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
 Pada Tanggal : 12 Oktober 2020



KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) merupakan hal mutlak yang diperlukan bagi sebuah organisasi. Rencana strategis memuat rangkaian sasaran dan program, ukuran hasil, target, dan indikator capaian kinerja. Renstra ini penting dibuat dan dirumuskan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda sebagai acuan bersama dalam penyelenggaraan organisasi serta upaya menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda menyusun Rencana Strategis 2020-2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran. Rencana Strategis 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, strategi yang dirumuskan atas analisis keadaan lingkungan makro dan mikro perguruan tinggi. Dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki, kemudian dirumuskan strategi dan langkah-langkah konkret yang perlu diambil dan ditempuh dalam mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda agar mampu unggul dan berdaya saing global.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan terukur sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah dicapai. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra ini. Semoga kerja nyata dapat diwujudkan dalam institusi yang kita cintai ini.

Samarinda, 01 Oktober 2020

Dekan,



Muchammad Eka Mahmud, M.Ag.



DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor	2	
Kata Pengantar	3	
Daftar Isi	5	
Bab. I	PENDAHULUAN	7
A.	Kondisi Umum	7
1.	Kondisi Eksternal	10
a.	Aspek Makro	10
1)	Aspek Politik	10
2)	Aspek Ekonomi	11
3)	Aspek Kebijakan	12
4)	Aspek Sosial Budaya	13
5)	Aspek Perkemabangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	14
b.	Aspek Mikro	14
1)	Aspek Pesaing	14
2)	Pengguna Lulusan	16
3)	Sumber Calon Mahasiswa	16
4)	Sumber Calon Dosen	16
5)	Sumber Tenaga Kependidikan	17
6)	<i>e-learning</i> , Pendidikan Jarak Jauh, Open Course Ware	17
7)	Kebutuhan Dunia Usaha / Industri dan Masyarakat, Mitra, dan Aliansi	17
2.	Kondisi Internal	18
a.	Performance Fisik	18
b.	Kelembagaan	19
c.	Profil Pimpinan Fakultas, Jurusan, Prodi	19
d.	Profil Dosen	20
e.	Profil Pegawai	22
f.	Profil Mahasiswa	22
g.	Profil Lulusan	23
h.	Sarana dan Prasarana	24
i.	Pengembangan Dosen	24
j.	Pengembangan Perpustakaan	25
k.	Kemampuan Akademik Dosen	25
l.	Sifat Kepemimpinan	25
m.	Hubungan Civitas Akademika	26
B.	Potensi dan Permasalahan	26
1.	Trendwatching	26
2.	Analisis SWOT	28
3.	Strategi Pengembangan	40
Bab. II	VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN	43
A.	Visi dan Misi	43
B.	Tujuan dan Sasaran	43
C.	Sasaran Kegiatan FTIK	44



	D. Nilai-Nilai FTIK	52
Bab. III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	54
	A. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendis	54
	B. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Samarinda	59
	C. Arah Kebijakan dan Strategi FTIK	62
	D. Kerangka Kelembagaan	64
Bab IV	TARGET KINERJA	66
Bab V.	PENUTUP	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan fakultas yang telah ada sejak status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda sejak bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pada tahun 2014. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sendiri merupakan peleburan Fakultas cabang yang menginduk pada IAIN. Peleburan tersebut didasarkan pada respon logis dari tuntutan pengembangan kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. Kelahiran fakultas merupakan mata rantai perjalanan melalui proses panjang yang dimulai dari adanya gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur dan dipelopori oleh beberapa tokoh yang tergabung dalam organisasi Islam. Keinginan mendasar dan mendesak tersebut diawali oleh suatu kesepakatan mengutus Ny. Hj. Hamdiah Hassan (Istri Gubernur KDH. Tk. I Kalimantan Timur pada waktu itu) selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Wanita Islam Kalimantan Timur untuk menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi dan hasrat umat Islam dimaksud kepada pihak yang berwenang di Jakarta. Akhimya pada bulan Oktober 1962, di Cipayung didampingi oleh seorang mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga asal Kalimantan Timur (Yusran Jafar), Hj. Hamdiah Hassan berupaya menyalurkan hasrat dan keinginan mendirikan Perguruan Tinggi Islam dengan pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia. Pembicaraan pada waktu itu cukup mendapat sambutan dan ditindak lanjuti dengan pembicaraan berikutnya secara khusus antara Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, Rektor IAIN Sunan Kalijaga dan utusan daerah Kalimantan Timur.

Pertemuan ini menghasilkan beberapa kesepakatan yang dituangkan dalam bentuk surat dari pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, tertanggal 14 Nopember 1962 Nomor: P.1/12526/62. Melaluisurat tersebut, langkah dan upaya persiapan pendirian SPIAIN dikoordinir oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Wanita Islam Kalimantan Timur. Akhirnya pada tanggal 18 Agustus 1963, oleh Gubemur KDH. TK. I Kalimantan Timur, diresmikanlah berdirinya Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang pengelolaannya dipercayakan kepada Tim (Presidium) yang terdiri dari 5 orang dan diketuai oleh Syahidin, BA. Selanjutnya dengan membawa beberapa surat dukungan dari Sekolah Normal Islam, PGAN 6 tahun, dan Sekolah Muslimat Samarinda, tim melaporkan pendirian SPIAIN kepada Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia melalui surat No. 17/Lap/1963 tertanggal 19 Agustus 1963 dan mendapat sambutan positif dari pihak Departemen Agama Republik Indonesia.

Segera sekembalinya dari Jakarta diadakan rapat pada tanggal 19 Oktober 1963 yang dipimpin oleh H. Ahmad Yusuf, dengan kesimpulan antara lain menyangkut pembentukan panitia penegerian SPIAI Kalimantan Timur dan persiapan pendirian Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kalimantan Timur. Akhirnya pada tanggal

17 September 1964 diresmikanlah penergian SPIAIN Kalimantan Timur oleh Dr. H.A. Mukti Ali, MA atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, yang pengelolaannya dipercayakan kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk selanjutnya induk pengelolaan SPIAIN dipindahkan ke IAIN Antasari dan terakhir ke IAIN Sunan Ampel (sekitar bulan Juli 1967). Pada tahun 1976 secara resmi SPIAIN Sunan Ampel Samarinda dilebur menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN I sekarang).

Bersamaan dengan usaha penergian SPIAI, timbul gagasan untuk mendirikan Fakultas Islam swasta yang secara resmi dibuka sesuai Surat Keputusan Panitia Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAI Kaltim, Nomor: 25/PN/1964 tanggal 17 September 1964. Pimpinan Fakultas waktu itu dipercayakan kepada Letkol Ngadio.

Kuliah perdana dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 1964. Setelah berjalan selama 1 tahun, panitia menyampaikan laporan tentang perkembangan dan persiapan penergian Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kalimantan Timur kepada Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia. Setelah melalui perjuangan akhirnya terbit Nota Persetujuan dari pihak Biro Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia, yang menyatakan pada prinsipnya Direktorat Perguruan Tinggi Agama Departemen Agama Republik Indonesia menyetujui penergian Fakultas Tarbiyah IAI.

Di samping mendapat persetujuan dari pihak Direktorat, panitia juga memperoleh persetujuan dari Rektor IAIN Sunan Kalijaga yang dituangkan dalam Surat Nomor: 435/BR/A/65 tertanggal 27 Oktober 1965 dengan saran antara lain agar panitia membina kerja sama dengan Pemda Tk. I dan segera membentuk Yayasan Badan Wakaf untuk menanggulangi keperluan finansial selanjutnya. Memperhatikan surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga tersebut di atas, maka dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah pada bulan Nopember 1965 dengan menempatkan A. Muis Hasan (Gubernur Kalimantan Timur) sebagai Ketua Umum. Selanjutnya pada tanggal 1 April 1966 Yayasan Badan Wakaf mengadakan penyempurnaan kepengurusan, meskipun tetap mempertahankan A. Muis Hasan sebagai Ketua Umum. Setelah berjalan beberapa bulan ternyata Hamri Has, BA mendapat panggilan tugas belajar ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel di Malang. Dan oleh panitia penergian diangkatlah H.A. Sani Karim sebagai Pimpinan Fakultas yang baru sesuai dengan SK No. 024/PP/Kab.a/68 tertanggal 1 Januari 1968.

Sementara itu, di dalam tubuh Yayasan pun terjadi perubahan yang merupakan hasil keputusan rapat pengurus pada tanggal 16 Juni 1968. Untuk periode ini Ketua Umum Yayasan dipercayakan kepada H.A.P. Afloos dan Syahidin, BA sebagai Sekretaris Umum. Keinginan untuk meneruskan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kaltim terus memotivasi panitia untuk melakukan berbagai pendekatan, dan akhirnya melalui SK. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel tanggal 8 Juli 1968 Nomor: 1301/k/24 B/D/RcISA/1968 diperoleh informasi bahwa Menteri Agama telah merestui keinginan panitia. Akhirnya, pada bulan Nopember 1968 secara resmi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Kaltim dijadikan Fakultas Tarbiyah IAIN di bawah asuhan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, dengan SK Menteri

Agama RI No. 167/1968. Pimpinan Fakultas waktu itu dipercayakan pada Drs. Tengku Rasyid Hamzah sebagai Pj. Dekan.

Mengenai periodisasi kepemimpinan sejak 1968-1999 terjadi beberapa kali perubahan dan pergantian kepengurusan Yayasan Badan Wakaf maupun pimpinan Fakultas. Yayasan Badan Wakaf dibawah pimpinan H.A. P. Afloes dapat bekerja hingga tahun 1975. Demikian juga dengan kepemimpinan Fakultas di bawah Drs. Tengku Rasyid Hamzah. Kemudian kepengurusan Yayasan Badan Wakaf untuk periode 1976-1982 dipercayakan kepada H.M. Kadri Oening sebagai Ketua Umum dibantu beberapa Ketua, Sekretaris dan jajaran pengurus lainnya. Dan pada periode berikutnya (1983 sekarang) kepengurusan yayasan dipercayakan kepada H. Saleh Nafsi, SH untuk memimpinya. Dalam pada itu di tubuh Fakultas terdapat perubahan struktur kepemimpinan yang mendasar. Selama 3 (Tiga) periode berturut-turut sejak 1975 – 1983 jabatan dekan dipercayakan pada Drs. H.M. Yusuf Rasyid, kemudian periode 1983-1988 dijabat oleh Drs. H. Sabran Djailani. Sedangkan selama 2 (Dua) periode berikutnya (1988- 1997) jabatan dekan berpindah pada Drs. H. Nukthah Arfawie Kurde. Selanjutnya, Drs. H.M. Yusuf Rasyid menjabat lagi sebagai Dekan, walaupun hanya beberapa bulan lamanya.

Pada periode ini terjadi alih status dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda, tepatnya tanggal 16 Juni 1997 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Presiden RI. Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 312 Tahun 1997. Perubahan status ini telah menempatkan dosen, karyawan dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Samarinda sebagai dosen, karyawan dan mahasiswa STAIN Samarinda (kecuali mahasiswa passing out angkatan tahun 1995/1996 ke bawah). Alih status tersebut pada prinsipnya merupakan respons logis dan tuntutan pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi Islam di setiap daerah, khususnya Kalimantan Timur.

Perubahan status dari Fakultas cabang menjadi STAIN memberikan peluang strategis bagi STAIN Samarinda untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan dan aktivitas pendidikan tinggi yang dapat menjawab kebutuhankebutuhan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya. Hal ini dilakukan mengingat selama berstatus sebagai fakultas daerah atau cabang, lembaga tersebut cenderung terbatas ruang geraknya dalam mengantisipasi berbagai tuntutan yang berkembang. Dalam banyak segi, kelembagaan fakultas cabang terkesan tidak memiliki otonomi yang penuh untuk meningkatkan mutu akademik, karena sebagian besar pengambilan kebijakan sangat ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Induk. Dengan alih status ini STAIN memiliki otonomi penuh baik dalam hal pengelolaan ketenagaan, keuangan, sarana dan fasilitas maupun dalam pengembangan akademiknya.

Pada periode alih status ini pimpinan STAIN dipercayakan pada Drs. H. Nukthah Arfawie Kurde, SH. M.Hum yang sempat menjabat selama dua tahun, kemudian jabatan Ketua dipercayakan pada Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah (1999-2004), Prof. Dr. Fahmi Arif (2004-2006), Prof. Dr. Abdul Hadi, MA (2006-2009), dan dipimpin oleh Dr. H. Hadi Mutamam, M. Ag (2009-2012). Tahun 2013 – 2014 dipimpin oleh Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. Pada

tahun 2014 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dan tetap dengan pimpinan Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Sejak peralihan dari STAIN ke IAIN Samarinda, jurusan yang bernama Tarbiyah di masa STAIN Samarinda berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau sering disingkat dengan FTIK. Berstatuskan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, fakultas ini telah dipimpin oleh 3 dekan yaitu Dr. Muhammad Nasir, M.Ag (2014-2016) sebagai dekan pertama, Dr. Khojir, MSI (2016-2018) sebagai Dekan kedua dan Dr. Muchammad Eka Mahmud, M.Ag (2019-sekarang) sebagai Dekan ketiga.

1. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal fakultas yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan fakultas.

a. Aspek Makro

1) Aspek Politik

Perguruan tinggi Keagamaan Islam memegang peranan dan posisi strategis, yaitu sebagai wadah untuk membentuk calon-calon pemimpin bangsa di masa akan datang dan menghasilkan SDM yang mampu berdaya saing pada tingkat nasional maupun global, dan secara mandiri mampu mencari dan menciptakan peluang berwirausaha secara tekun, ulet serta berkarakter. Peranan strategis paling penting yang diemban adalah menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme bagi mahasiswa agar memiliki carapandang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menumbuhkembangkan persatuan dan kesatuan bangsa dilatarbelakangi kemajemukan bangsa Indonesia dan mencegah paham radikalisme dan ideologi tertutup dalam kehidupan kampus maupun setelah mereka terjun ke masyarakat. Pimpinan fakultas memiliki pengaruh, peranan dan posisi sentral dalam mempertahankan eksistensi dan memiliki program strategis dalam mengatasi permasalahan mendasar terutama untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Kompleksitas permasalahan mendasar dalam upaya mempertahankan eksistensi perguruan tinggi dalam jangka menengah dan panjang tentunya tidak diselesaikan dalam satu periode kepemimpinan, tapi berjangka menengah dan panjang melalui program strategis dan terukur dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Kompleksitas masalah mendasar perguruan tinggi ada di Indonesia di bidang politik adalah mengembangkan pendidikan tinggi yang mampu memberi doktrin kebangsaan yang mulai pudar dengan masalah-

masalah seperti disintegrasi, disharmonisasi, pudarnya nilai nasionalisme, isu SARA dan sebagainya. Perguruan tinggi keislaman memiliki tanggungjawab besar dalam menangkalberbagai isu-isu yang dapat mengakibatkan perpecahan, disharmoni,radikalisme, kekerasan atas nama agama dan terorisme.

Negara Indonesia merupakan negara besar yang diperhadapkan pada berbagai tantangan internal. Negara denganberbagai potensi kemajemukan yang dimiliki, selain menjadi kekuatan untuk eksistensi negara kesatuan Republik Indonesia, juga merupakan potensi yang dapat mencabik-cabik persatuan dan kesatuan jika keragaman yang dimiliki bangsa ini tidak dapat dirawat dan pertahankan dengan baik. Oleh sebab itu, keragaman ini harus ditetapdiwujudkan dalam bingkai kebersamaan dengan kebijakan politik dan tatahan kehidupan politik yang dinamis dan merangkul semua perbedaan untuk melestarikan kebersamaan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam konteks itu, perguruan tinggi Keislaman berperan dalam mendidik dan membentuk kepribadian mahasiswa untuk agar mampu berkontribusi bagi pembangunan.

2) Aspek Ekonomi

Perkembangan ekonomi merupakan aspek yang tidak dapat dilepaskan dari peran perguruan tinggi keislaman. Perguruan tinggi ini berada di propinsi terkaya di Indonesia. Walau dikenal sebagai propinsi terkaya di Indonesia, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Sebagai daerah terkaya dengan sumber daya alam yang dimiliki seperti tambang batu bara, minyak bumi, dan kekayaan alam lainnya, Kalimantan Timur merupakan salah satu wilayah yang cenderung memiliki indeks kemahalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Hal ini tentu berdampak pada tingkat daya beli masyarakat yang rendah untuk mengakses pendidikan dan juga memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya, termasuk kebutuhan anggaran bagi perguruan tinggi dalam memenuhi berbagai kebutuhan operasional dalam penyelenggaraannya. Indeks kemahalan ini juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonomi cenderung tinggi. Pola konsumsi yang agak berbeda ini jugaber dampak pada pilihan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi. Kebutuhan anggaran yang besar bagi perguruan tinggi ikut berakibat pada penyesuaian anggaran terkait kebutuhan operasional perguruan tinggi dengan pemasukan negara melalui pajak/ rupiah murni maupun pendapatan negara bukan pajak(PNBP).

Eksistensi perguruan tinggi Keislaman menghadapi tantangan berat karena adanya permasalahan mendasar yaitu; (1) Tingginya lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam dunia industri/dunia kerja (2). Student body mahasiswa rata-rata rendah, hal ini akan menimbulkan permasalahan sumber pendanaan, kualitas dan kuantitas tri dharma perguruan tinggi. (3) masih

terdapat akreditasi program studinya yang terakreditasi C dan belum terakreditasi program studi maupun institusi serta standar kualitas pengelolaan perguruan tinggi semakin tinggi dengan berlakunya standar akreditasi 9 standar. (4) *mismatching* antara perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat pengguna yang mengakibatkan banyak lulusan perguruan tinggi keislaman yang tidak terserap pada dunia kerja.

Kenyataan tersebut tentu berpengaruh secara timbal balik antara aspek ekonomi dengan dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi keislaman. Antara ekonomi dan pendidikan merupakan 2 hal yang saling terkait. Ekonomi dapat tumbuh berkembang dengan baik, jika bidang pendidikan terkhusus perguruan tinggi mampu berperan baik dalam mempersiapkan lulusan berdaya saing. Perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas sosial dan spritual akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Dan sebaliknya, ekonomi yang tumbuh dengan baik, akan berdampak pada iklim perkembangan pendidikan perguruan tinggi yang baik. Tingkat pendapatan perkapita penduduk yang sejahtera akan berpengaruh pada peningkatan mutu perguruan tinggi, karena input perguruan tinggi keislaman akan berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap geliat ekonomi dari lulusan yang memiliki karakter daya saing yang mumpuni, kompetitif, kreatif, inovatif dan mandiri.

Dalam konteks itu, maka perguruan tinggi keislaman, tidak lagi hanya berkuat aspek pengembangan keilmuan teoritis keagamaan ansich, tetapi juga perlu memadukan muatan materi keislaman versus umum, teoritis versus aplikatif dan konseptual versus terapan. Interkoneksi dan perpaduan paradigma keilmuan secara utuh dan komprehensif akan sangat menentukan peran lulusan dalam berkiprah di masyarakat, termasuk berkontribusi dalam pengembangan aspek perekonomian umat dan negara. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, maka eksistensi dunia perguruan tinggi keislaman akan semakin bermutu dan berkualitas dari sisi pengelolaan dan output yang dihasilkan.

3) Aspek Kebijakan

Perkembangan dalam ranah kebijakan politik pendidikan adalah komitmen pemerintah dalam meningkatkan anggaran pendidikan menjadi 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Komitmen pemerintah tersebut tentu akan berdampak positif terhadap perkembangan lembaga-lembaga pendidikan umum maupun keagamaan tak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda Kalimantan Timur ini. Peraturan pemerintah di bidang pendidikan seperti sertifikasi dosen juga menjadi peluang yang baik bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Kebijakan sertifikasi dosen diharapkan dapat meningkatkan baik dari aspek profesionalitas dan kompetensi dosen ini maupun dari aspek kesejahteraan dosen. Peluang ini menjadi perhatian pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda Kalimantan Timur dengan mendorong

dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti program sertifikasi tersebut.

Kebijakan Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui perpres nomor 12 tahun 2012 menuntut adanya kiprah perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas daya saing lulusannya. Perguruan tinggi harus mampu menawarkan berbagai inovasi dan program akademiknya agar mahasiswa yang dilahirkan memiliki kemampuan untuk bersaing secara nasional maupun internasional. Kerangka kualifikasi nasional Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk membekali lulusan kemampuan berupa skill, sikap dan pengetahuan yang harus mampu menjawab tantangan global.

Kebijakan akreditasi versi 3.0 dan versi 4.0 merupakan kebijakan akreditasi baru dengan instrumen 9 standar. Kedua versi instrumen ini telah diberlakukan sejak tahun 2018 untuk Akreditasi Perguruan Tinggi dan tahun 2019 untuk akreditasi program studi (APS). Standar akreditasi ini merupakan implikasi dari adanya kebijakan pendidikan dari kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Adanya kebijakan ini menuntut perguruan tinggi untuk mengelola pendidikan secara profesional agar mampu berdaya saing secara regional, nasional bahkan internasional.

Kebijakan standar nasional pendidikan tinggi lebih menekankan pada output dan outcome pendidikan, agar luaran perguruan tinggi lebih memiliki impact di masyarakat dalam menjawab kebutuhan masyarakat pengguna. Dalam kerangka itu, kebijakan akreditasi 9 standar ini, memiliki kesan memaksa perguruan tinggi untuk lebih serius memenuhi tuntutan-tuntutan standar kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Masalah perguruan tinggi seperti minimnya sumber daya dosen, sumber daya pendukung, pembiayaan mesti dapat diatasi sedini mungkin dengan program strategis yang konsisten dan berkelanjutan. Hal ini akan berpengaruh terhadap akreditasi program studi, institusi dan peringkat perguruan tinggi di masa akan datang.

4) Aspek Sosial Budaya

Perguruan tinggi berperan sebagai garda terdepan untuk melindungi, membela, dan mengayomi masyarakat terhadap isu-isu strategis dalam mempertahankan eksistensi nilai-nilai keyakinan dan keajegan budayanya dari pengaruh kekuatan besar. Selama ini masyarakat merasa berjuang sendiri untuk mempertahankan nilai-nilai keyakinan, terutama terkait dengan keajegan budayanya, ketidakadilan ekonomi dan politik serta beban lingkungan semakin kritis. Kebersamaan masyarakat dan dunia pendidikan tinggi, merupakan kolaborasi yang tepat untuk menjamin bahwa perjuangan untuk memelihara aspek sosial dan budaya agar lebih terjaga tidak rusak dari akibat penetrasi nilai-nilai budaya dan sosial dari luar.

Situasi dan kondisi ini bisa terjadi karena adanya kebuntuan komunikasi dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga dan elit politik serta pemerintahan daerah. Disinilah peranan strategis Perguruan tinggi

keislaman untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai sosial dan budaya keislaman yang telah lama hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia sebagai masyarakat mayoritas muslim di dunia.

Kekuatan sosial yang mencakup tradisi, nilai, *trend* sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap fakultas cenderung memiliki *trend* kemasyarakatan yang berbeda, khususnya mayoritas umat Islam saat ini sudah mulai bergeser dan berubah, yang dulunya lebih cenderung memilih pendidikan agama Islam, saat ini sudah mulai meninggalkannya. Dengan adanya perkembangan di dunia kerja yang lebih menuntut tenaga kerja yang profesional dan mempunyai *life-skill*. Sebagian besar mereka memilih lembaga pendidikan yang lebih relevan terhadap peluang lapangan pekerjaan secara rasional dan realistis.

Perkembangan dan perubahan nilai-nilai kemasyarakatan menuntut respon secara serius dengan melakukan transformasi kelembagaan Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda yang berdampak juga pada pengembangan fakultas. Transformasi ini diperlukan akibat adanya tuntutan perubahan sosial, perkembangan IPTEK serta perubahan masyarakat.

5) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan dalam bidang teknologi yang juga menjadi *trend* saat ini juga berpengaruh terhadap eksistensi fakultas. Hampir semua industri, perusahaan maupun lembaga pendidikan saat ini menggunakan kekuatan teknologi untuk keperluan manajemen dan efektivitas tata kelola. Dengan teknologi ini, maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi, terutama di bidang informasi saat ini sangat penting dalam memberi pelayanan kepada costumer. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda berada dalam mainstream teknologi informasi ini karena memang saat ini pelayanan yang prima ditentukan sejauh mana institusi mampu memanfaatkan sarana sistem informasi yang sangat baik. Jika ini tidak dimanfaatkan oleh institusi memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya.

b. Aspek Mikro

1) Aspek pesaing

Analisis lingkungan persaingan yang dimaksud adalah peta persaingan fakultas ini dengan perguruan tinggi lainnya atau sama menurut jenisnya dan secara geografik dekat dengan keberadaan IAIN Samarinda Kalimantan Timur. Khususnya di sekitar Wilayah Kalimantan Timur ini terdapat kurang lebih 66 perguruan tinggi negeri dan swasta. Perguruan tinggi tersebut adalah:

NO	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH
1	Akademi	23
2	Politeknik	6
3	Sekolah Tinggi	27
4	Universitas	10
TOTAL		66

Di samping itu terdapat pula perguruan tinggi jenis keagamaan yang berada dalam wilayah Propinsi Kalimantan Timur dan regional Kalimantan serta beberapa wilayah sekitar pulau Kalimantan yaitu:

NO	PERGURUAN TINGGI	STATUS	LOKASI
1	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Tanjung Redeb	Swasta	Kabupaten Berau
2	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS) Sangata	Swasta	Kabupaten Kutai Timur
3	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Bontang	Swasta	Kota Bontang
4	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Samarinda	Swasta	Kota Samarinda
5	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Balikpapan	Swasta	Kota Balikpapan
6	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Hidayatullah	Swasta	Kota Balikpapan
7	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibnu Khaldun	Swasta	Kota Balikpapan
8	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Grogot	Swasta	Kabupaten Paser
9	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bulungan	Proses	Kabupaten Bulungan
10	UIN Antasari Banjarmasin	Negeri	Kota Banjarmasin
11	IAIN Pontianak	Negeri	Kota Pontianak
12	IAIN Palangkaraya	Negeri	Kota Palangkaraya

Secara geografik, 12 perguruan tinggi tersebut sangat dekat dengan posisi IAIN Samarinda ini, sehingga dapat dilakukan kolaborasi antar perguruan tinggi yang mengikuti paradigma keterampilan Pendidikan Abad 21. Kolaborasi ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan dengan mengedepankan pola berpikir *critical thinking*, *creative*, *collaborative* dan *communication*. Oleh karena itu pengembangan IAIN Samarinda dan fakultas ini ke depan tentu harus berorientasi kepada kolaborasi antar Perguruan Tinggi.

Peluang yang terdapat di industri pendidikan tentu saja juga ingin diraih oleh institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama institusi-institusi yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dengan target *customer* yang sama. Dalam hal ini, sebaiknya fakultas dengan jelas dapat menentukan perguruan tinggi yang akan dijadikan partner dalam berkolaborasi untuk meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di wilayah regional tersebut. Setelah menentukan tim kolaborasi, fakultas harus memahami tujuan, strategi yang mereka tempuh, tindakan yang diperkirakan akan dilakukan, dan strategi yang akan ditetapkan bersama. Untuk memaksimalkan kolaborasi, fakultas harus membangun komunikasi yang baik dengan partner

kerjasamanya untuk memaksimalkan keterlaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



2) Pengguna Lulusan

Calon pengguna lulusan fakultas adalah sekolah, madrasah pada semua jenjang pendidikan, lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK, PAUD, Play Group (PG), penitipan anak, pesantren, instansi pemerintah dan swasta, lembaga sosial dan keagamaan, lembaga ekonomi dan perbankan, serta perusahaan.

3) Sumber calon mahasiswa

Sumber calon mahasiswa fakultas adalah: 1) Madrasah Aliyah Negeri (MAN); 2) MA Aliyah Swasta (MAS) ; 3) Sekolah Menengah Atas (SMA); dan 4) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

4) Sumber Calon Dosen

Sumber calon dosen adalah lulusan-lulusan perguruan tinggi keagamaan yaitu IAIN dan UIN, maupun perguruan tinggi umum dalam dan luar negeri. Calon dosen rumpun ilmu keislaman berasal dari lulusan S.2 atau S.3 IAIN dan UIN di seluruh Indonesia, terutama lulusan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, UIN Antasari Banjarmasin, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Maliki Malang. Demikian pula lulusan perguruan tinggi luar negeri merupakan input dosen untuk fakultas.

5) Sumber Tenaga Kependidikan

Sumber tenaga kependidikan adalah lulusan sarjana dari perguruan tinggi keislaman maupun perguruan tinggi umum, baik universitas, institut maupun sekolah tinggi.

6) *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*

Pengertian E-learning adalah pembelajaran individu/mandiri atau kelompok menggunakan TIK dan jejaring. Memberikan fleksibilitas untuk siswa belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja. Dapat dikombinasikan dengan tatap muka: Pembelajaran blended, tetapi memiliki nilai inovatif karena memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka biasa. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013).

Open Course Ware (OCW) adalah situs penyedia kursus yang dibuat secara gratis (biasanya) oleh institusi perguruan tinggi melalui internet. Material kursus biasanya dalam bentuk video dan paparan artikel. Tiga di atas merupakan pola pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan. Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut perguruan tinggi untuk menyediakan layanan berbagai bentuk jasa layanan pendidikan berbasis teknologi informasi untuk pemerataan pendidikan. Hal ini juga merupakan pertimbangan pengembangan strategis fakultas untuk mengadopsi sistem pembelajaran jarak jauh untuk mengakomodir keinginan warga Kalimantan Timur dan sekitarnya, terutama di pelosok-pelosok untuk mendapatkan layanan pendidikan.

7) Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi

Analisis lingkungan industri yang dimaksud adalah analisis yang terkait dengan perkembangan yang terkait dengan jasa pendidikan khususnya pendidikan, ekonomi Islam, hukum Islam, keuangan, dan komunikasi penyiaran. Belakangan ini, banyak perkembangan terkait dengan bidang pendidikan dan keuangan Islam mulai dari level teoritik akademik sampai pada level kelembagaan. Secara akademik, belakangan banyak sekali perguruan tinggi yang membuka program studi dalam rumpun sains, pendidikan, keuangan Islam, dan hukum bisnis Islam beriringan dengan semakin menjamurnya lembaga keuangan Islam.

Di satu sisi peluang lapangan kerja lulusan PTKI semakin luas, di sisi lain juga semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang- bidang ini. Persaingan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan khususnya di Kalimantan Timur relatif cukup ketat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang relatif sama. Namun, di balik tantangan ini, IAIN Samarinda dan fakultas berpotensi berkembang karena pendekatan keislamannya yang berbeda dengan perguruan tinggi lain dan

secara politis akan berkembang sesuai perkembangan wilayah Kalimantan Timur sebagai ibukota negara Republik Indonesia.



2. Kondisi Internal

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda memberikan cerminan perilaku sivitas akademika dan karyawan dalam melakukan perannya masing-masing, yang didasari oleh tingginya kesadaran atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama. Kesadaran ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Sebagai gambaran, *performance* yang dibangun masing-masing unsur kelembagaan dan juga pribadi yang berada di bawah lembaga Pendidikan Tinggi ini adalah sebagai berikut:

a. Performance Fisik

Secara fisik, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang merupakan bagian dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas dan bernafaskan Islam harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda Kalimantan Timur harus memberikan kesan kepada masyarakat, antara lain: a) sebagai kampus yang Islami dengan menampilkan perilaku bersih, rapi, dan indah; b) modern, dinamis dan dihuni oleh orang-orang terpilih; c) penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, sesama manusia, dan peduli pada lingkungan dan c) terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.

b. Kelembagaan

Secara kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda:

- 1) Memiliki tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, penerbitan dan berbagai aktivitas ilmiah.
- 2) Memiliki tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademiknya.
- 3) Memiliki manajemen yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus.
- 4) Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

c. Profil Pimpinan Fakultas, Jurusan, Program Studi, Unit

No.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Dr. Muchammad Mahmud, M.Ag.	Dekan	Dosen Tetap PNS
2.	Dra. Ety Nurbayani, M.Pd.	Wakil Dekan I	Dosen Tetap PNS
3.	Dr. Suratman, M.Pd.	Wakil Dekan II	Dosen Tetap PNS
4.	Dr. Zamroni, M.Pd.	Wakil Dekan III	Dosen Tetap PNS
5.	Drs. Darwis, M.Si.	Ketua Jurusan Pendis	Dosen Tetap PNS
6.	Imroatul Musfiroh, M.Pd.	Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam	Dosen Tetap Non PNS
7.	Rostanti Toba, M.Pd.	Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa	Dosen Tetap PNS
8.	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd.	Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa	Dosen Tetap Non PNS
9.	Lina Revilla, M.Si.	Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah	Dosen Tetap PNS
10.	Abdul Razak, M.Pd.	Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah	Dosen Tetap Non PNS
11.	Muhammd Iwan Abdi, M.Si.	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	Dosen Tetap PNS
12.	Rumainur, M.Pd.I.	Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam	Dosen Tetap PNS
13.	Muhammad Iwan Abdi, M.Si.	Ketua Kelas Khusus Internasional	Dosen Tetap PNS
14.	Rega Armelia, M.Pd.	Sekretaris Kelas Khusus Internasional	Dosen Tetap Non PNS
15.	Dr. Siti Julaiha, S.Ag., M.Pd.	Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	Dosen Tetap PNS
16.	Wildan Saugi, M.Pd.	Sekretaris Program	Dosen Tetap PNS

No.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
		Manajemen Pendidikan Islam	
17.	Syarifaturrahmatullah, M.Pd.	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	Dosen Tetap PNS
18.	Ahamd FAdhel Syakir Hidayat, M.Pd.	Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	Dosen Tetap Non PNS
19.	Nadia, S.Pd.I., M.Tesol.	Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris	Dosen Tetap Non PNS
20.	Rega Armelia, M.Pd.	Sekretaris Program Studi Tadris Bahasa Inggris	Dosen Tetap Non PNS
21.	Marniati Kadir, M.Pd.	Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dosen Tetap PNS
22.	Sunanik, M.Pd.I.	Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dosen Tetap Non PNS
23.	Sukimin, S.Ag., M.Pd.	Kepala Bagian Tata Usaha	Struktural PNS
24.	Sri Safari, SE.	Kepala Subbagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Struktural PNS

d. Profil Dosen

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda diharapkan memiliki tenaga pendidik atau dosen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki *performance* sebagai seorang mukmin dan muslim dimana saja ia berada.
- 2) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- 3) Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
- 4) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh anggota civitas akademika lainnya.
- 5) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- 6) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja, yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.
- 8) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- 9) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif

a) Dosen Tetap

(1) Keadaan Dosen berdasarkan program studi.

No.	PROGRAM STUDI	JUMLAH DOSEN TETAP
1.	Pendidikan Agama Islam	42
2.	Manajemen Pendidikan Islam	16
3.	Tadris Bahasa Inggris	11
4.	Pendidikan Bahasa Arab	10
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	8
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	13
TOTAL		100

(2) Keadaan Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan

NO.	PROGRAM STUDI	KUALIFIKASI PENDIDIKAN		TOTAL
		Magister (S2)	Dotor (S3)	
1.	Pendidikan Agama Islam	39	3	42
2.	Manajemen Pendidikan Islam	13	3	16
3.	Tadris Bahasa Inggris	9	2	11
4.	Pendidikan Bahasa Arab	8	2	10
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7	1	8
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	13	0	13
TOTAL		89	11	100

(3) Keadaan Dosen Berdasarkan jabatan Akademik

No.	PROGRAM STUDI	JABATAN AKADEMIK TOTAL				JUMLAH
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1.	Pendidikan Agama Islam	36	3	1	2	42
2.	Manajemen Pendidikan Islam	7	3	3	1	14
3.	Tadris Bahasa Inggris	9	1	1		11
4.	Pendidikan Bahasa Arab	8	2	1		10
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7	2			8
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	13	0			13
TOTAL		89	11	4	3	107

e. Profil Pegawai

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda diharapkan memiliki tenaga kependidikan atau karyawan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berpenampilan sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja ia berada.
- 2) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia.
- 3) Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
- 4) Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- 5) Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- 6) Sabar dan akomodatif.
- 7) Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
- 8) Berpakaian rapi dan pandai memacu diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- 9) Mengembangkan *khusnuzzan* dan menjauhi *su'uzzan*.

Data Jumlah Tenaga Kependidikan

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	Pegawai Administrasi PNS	4
2.	Pegawai Administrasi Non PNS	8
3.	Pegawai Cleaning Service	7
TOTAL		19

f. Profil Mahasiswa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda Kalimantan Timur diharapkan memiliki mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki *performance* (berpenampilan) sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri.
- 2) Berdisiplin tinggi.
- 3) Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- 4) Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan.
- 5) Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- 6) Memiliki kepekaan terhadap persoalan di lingkungannya.
- 7) Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan.
- 8) Mampu berkomunikasi dengan dunia luar nasional maupun global.
- 9) Selalu mencerminkan seorang yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan kedalaman ilmu.
- 10) Mau belajar di bidang profesiprofesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

Data Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN		
		2018	2019	2020
1.	Pendidikan Agama Islam		1.288	1.307
2.	Manajemen Pendidikan Islam		501	517
3.	Tadris Bahasa Inggris		352	375
4.	Pendidikan Bahasa Arab		260	332
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini		212	169
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		395	399
TOTAL			3.099	3.392

g. Profil lulusan

Lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda diharapkan memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu pengetahuan (kekokohan intelektual), dan kematangan profesional. Dengan empat kekuatan tersebut diharapkan lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda memiliki ciri-ciri:

- 1) Kemandirian.
- 2) Siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain.
- 3) Berwawasan akademik global.
- 4) Mampu memimpin/sebagai penggerak umat.
- 5) Bertanggungjawab dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat.
- 6) Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain/gemar berkorban untuk kemajuan bersama.
- 7) Mampu menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya.

Lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda

No.	PROGRAM STUDI	TAHUN LULUS			TOTAL
		2018	2019	2020	
1	Pendidikan Agama Islam		117	112	326
2	Manajemen Pendidikan Islam		55	60	148
3	Tadris Bahasa Inggris		41	24	82
4	Pendidikan Bahasa Arab		14	30	61
5	Pendidikan islam Anak Usia Dini		24	40	100
6	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		44	48	121
TOTAL			295	314	

h. Sarana dan Prasarana

Data Sarana dan Prasarana

ASPEK	NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH	LUAS M ² /UNIT	KONDISI
A	PIMPINAN				
	1	Ruang Pimpinan	4	4 x 6	Baik
	2	Ruang Rapat Pimpinan	1	3 x 6	Baik
B	LAYANAN AKADEMIK				
	1	Ruang Jurusan/Program Studi	4	6 x 6	Baik
	2	Ruang Administrasi	2	6 x 12	Baik
	3	Ruang Administrasi KKI	1	3 x 6	Baik
C	PEMBELAJARAN				
	1	Ruang Kuliah	42	6 x 8	Baik
	2	Ruang Seminar/Munaqasyah	4	4 x 6	Baik
	3	Ruang Micro Teaching	1	6 x 8	Baik
	4	Ruang Micro Leading	1	6 x 8	Baik
	5	Ruang Perpustakaan Fakultas	1	6 x 8	Baik
	6	Laboratorium Bahasa	1	10 x 10	Baik
D	KEMAHASISWAAN				
	1	Ruang DEMA FTIK	1	4 x 6	Baik
	2	Ruang SEMA FTIK	1	4 x 6	Baik
	3	Ruang HMPS FTIK	1	4 x 6	Baik
E	PENUNJANG				
	1	Ruang Dosen	2	6 x 8	Baik
	2	Ruang GKM	1	4 x 6	Baik
	3	Ruang UKS	1	4 x 6	Baik
	4	Ruang Mushalla	1	4 x 6	Baik
F	UMUM				
	1	Ruang Aula	1	6 x 16	Baik
	2	Lahan Parkir	4	25 x 30	Baik
	3	Toilet Lantai 1	10	2 x 2	Baik
	4	Toilet Lantai 2	9	2 x 2	Baik
	5	Toilet Lantai 3	10	2 x 2	Baik

i. Pengembangan Dosen

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan dosen sebagai berikut;

- 1) Secara bertahap mengupayakan penambahan dosen sehingga dicapai rasio yang ideal.

- 2) Mengusahakan peluang agar dosen berkesempatan melakukan studi lanjut.
- 3) Mendorong dosen melakukan tugastugas Tridharma Perguruan Tinggi secara dinamis.
- 4) Memberi peluang bagi dosen aktif berprestasi dan berkomunikasi akademik dalam spektrum yang lebih luas.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dosen secara bertahap dan berkelayakan.

j. Pengembangan Perpustakaan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda secara bertahap akan melakukan pengembangan perpustakaan

- 1) Melakukan penambahan koleksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi/kekuatan yang ada.
- 2) Penambahan gedung perpustakaan, sarana dan prasarana lainnya.
- 3) Menumbuhkan suasana "haus informasi/buku/jurnal/majalah" bagi warga kampus.
- 4) Peningkatan kualitas SDM dan merekrut tenaga pustakawan ahli.
- 5) Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian, produk pemikiran yang selalu berkembang dan peningkatan pelayanan dengan bantuan teknologi informasi.
- 6) Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain (Perguruan Tinggi/Umum) untuk meningkatkan pelayanan penggunaan perpustakaan (*into library loan*).

k. Kemampuan Akademik Dosen

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berharap kemampuan akademik dosen yang dimiliki pada masa yang akan datang adalah;

- 1) Memiliki sertifikasi akademik puncak (S.3).
- 2) Memiliki jabatan akademik tertinggi (Guru Besar).
- 3) Tulisan-tulisannya dijadikan acuan baik internal maupun eksternal kampus.
- 4) Produk-produk penelitiannya memenuhi standard ilmiah.
- 5) Kewibawaan akademiknya diakui secara luas, yang ditandai oleh ketinggian frekuensi keterlibatannya dalam forum-forum ilmiah.
- 6) Memiliki kedekatan dengan mahasiswa karena ilmunya.

l. Sifat Kepemimpinan yang diidealkan dan hubungan dalam kampus

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berupaya dengan sungguh-sungguh menerapkan sifat kepemimpinan yang ideal berupa;

- 1) Bersifat kolektif, kolegial atau kekeluargaan dan transparan
- 2) Tegak, berwibawa dan didasari rasa kasih sayang dan saling menghormati.
- 3) Terciptanya suasana hubungan yang bersifat "patronase" (bapak-anak/guru-murid) dan jauh dari sifat transaksional.
- 4) Diliputi oleh suasana saling membantu untuk kemajuan bersama.

m. Hubungan Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda:

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda secara bertahap akan memperkuat hubungan Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berupa sebagai berikut:

- 1) Setiap warga Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda baik pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa adalah sebagai representasi Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda.
- 2) Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda adalah wahana bagi seluruh warganya untuk mengembangkan diri, mengabdikan dan melakukan amal sholehnya.
- 3) Keberhasilan seluruh rencana kita tidak luput dari pertolongan Allah SWT. Oleh karena itu patut kiranya kita memohon kepada Allah SWT, agar pikiran, perasaan, ucapan dan tindakan kita selalu mendapat petunjuk-Nya.

Mutu dan independensi Civitas Akademika dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda dalam kiprah perjuangannya pada prinsipnya tidak bisa terlepas dari ketenagaan (SDM) yang ada, khususnya tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar dan berkompeten dalam bidang kajian masing-masing. Salah satu faktor penunjang profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi kualitas individu melalui studi ke jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan tinggi Indonesia pada umumnya. Iklim akademik dan tradisi ilmiah di kalangan masyarakat kampus di antaranya hanya mungkin terwujud apabila salah satu komponen civitas akademiknya, dalam hal ini para dosen, terus berupaya membenahi diri dengan menggali dan mengikuti kaji-kajian ilmiah baik melalui lembaga formal pada jenjang pendidikan S2 dan S3, maupun jalur non formal dalam bentuk diskusi, seminar, dan sebagainya.

Selain itu, menyadari akan keterbatasan tenaga edukatif dalam pembinaan mata kuliah, pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda membina kerja sama dengan pihak akademisi luar kampus sebagai dosen luar biasa yang mengasuh mata kuliah sesuai dengan keahlian masing-masing.

B. Potensi dan Permasalahan

1. Trendwatching

Trendwatching merupakan pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *customer* dan pasar, bukan dampaknya terhadap industri.

Analisis lingkungan makro yang dimaksud adalah perubahan-perubahan semua aspek kehidupan secara nasional, seperti perubahan politik, hukum, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang tentunya terkait dengan eksistensi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini. Untuk perkembangan ranah politik dan hukum adalah komitmen pemerintah dalam meningkatkan anggaran pendidikan menjadi 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Komitmen pemerintah tersebut tentu akan berdampak positif terhadap perkembangan lembaga-lembaga pendidikan nasional tak terkecuali Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini. Peraturan pemerintah di bidang pendidikan seperti sertifikasi dosen juga menjadi perhatian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. Kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dan kompetensi dosen ini menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda dengan mendorong mengikuti program tersebut.

Perkembangan ekonomi juga mempengaruhi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. Walau dikenal sebagai propinsi terkaya di Indonesia, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Propinsi kaya juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonominya menjadi tinggi. Pola konsumsi yang agak berbeda ini juga berdampak pada pilihan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi. Perkembangan dalam bidang teknologi yang juga menjadi *trend* saat ini juga terkait dengan eksistensi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. Hampir semua industri saat ini menggunakan kekuatan teknologi karena dengan teknologi maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien. Jika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini tidak memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya.

Sedangkan kekuatan sosialnya yang mencakup tradisi, nilai, *trend* sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. *Trend* pendidikan masyarakat, khususnya umat Islam saat ini sudah mulai bergeser, yang dulunya lebih cenderung memilih pendidikan agama Islam, saat ini sudah mulai meninggalkannya dengan adanya perkembangan di dunia kerja yang lebih menuntut tenaga kerja yang profesional dan mempunyai *life-skill*. Sebagian besar mereka memilih lembaga pendidikan yang lebih relevan terhadap peluang lapangan pekerjaan secara rasional dan realistis.

Analisis lingkungan industri yang dimaksud adalah analisis yang terkait dengan perkembangan yang terkait dengan pendidikan. Belakangan ini, banyak perkembangan terkait dengan bidang pendidikan mulai dari level teoritik akademik sampai pada level kelembagaan. Secara akademik, belakangan banyak sekali perguruan tinggi yang membuka prodi dalam rumpun pendidikan. Di satu sisi peluang lapangan kerja lulusan PTAI semakin luas, di sisi lain juga semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang-bidang ini. Persaingan dengan perguruan tinggi lain di Kalimantan khususnya di Kalimantan Timur relatif cukup ketat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang

relatif sama. Namun, di balik tantangan ini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda berpotensi berkembang karena pendekatan keislamannya yang berbeda dengan perguruan tinggi lain.

Sedangkan **analisis lingkungan persaingan** yang dimaksud adalah peta persaingan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini dengan perguruan tinggi lainnya yang sama menurut jenisnya dan secara geografik dekat dengan keberadaan lembaga ini. Di Wilayah Kalimantan, terdapat beberapa yang sama dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda, sehingga dapat tergambarkan peta persaingan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini dengan yang lainnya. Persaingan ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda ini ke depan tentu harus berorientasi kepada pesaing yang ada.

Peluang yang terdapat di industri pendidikan tentu saja juga ingin diraih oleh institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama institusi-institusi yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dengan target *customer* yang sama. Dalam hal ini, sebaiknya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda dengan jelas dapat menentukan siapa yang dianggap sebagai pesaing utama di pulau Kalimantan. Setelah menentukan pesaing utama, personil di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda harus memahami tujuan setiap pesaing, strategi yang mereka tempuh, tindakan pesaing yang diperkirakan akan dilakukan.

2. Analisis SWOT

Uraian pada bab dua terkait aspek makro dan mikro institusi merupakan dasar analisis terhadap perkembangan kelembagaan. Bagian ini adalah menganalisis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda dengan pendekatan SWOT. Analisis SWOT dilakukan melalui dua tahap: analisis eksternal dan analisis internal. Analisis eksternal terdiri dari analisis peluang dan ancaman dari luar lembaga, sedangkan analisis internal terdiri dari analisis kekuatan dan kelemahan lembaga.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

- 1) Fakultas memiliki Kurikulum program studi berbasis KKNI pada 6 program studi
- 2) Fakultas yang kini di bawah naungan IAIN Samarinda dan sedang bertransformasi ke Universitas Islam Negeri membuat terbukanya peluang bagi fakultas untuk mengembangkan kelembagaan fakultas dengan pembukan beberapa program studi yang relevan
- 3) Fakultas memiliki Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dalam dokumen tata kelola seperti statuta/renstra/renop/standar mutu/manual mutu/SOP/pedoman akademik
- 4) Pimpinan fakultas/program studi/unit memiliki kapabilitas, kepemimpinan, integritas dan Komitmen dalam penyelenggaraan layanan, Komitmen untuk mengembangkan *good corporate governance*
- 5) Fakultas memiliki kinerja kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, PkM terkait

- mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi pada lembaga internasional maupun nasional serta lokal
- 6) Fakultas memiliki biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan PkM serta dana investasi sarana dan SDM
 - 7) Fakultas memiliki fasilitas perkantoran, gedung perkuliahan, laboratorium mikro teaching, laboratorium komputer, dan sarana lainnya
 - 8) Fakultas memiliki kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
 - 9) Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas semakin meningkat.
 - 10) Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien
 - 11) Fakultas memiliki kualitas input mahasiswa dengan metoda rekrutmen dan keketatan seleksi
 - 12) Fakultas memiliki mahasiswa asing pada beberapa program studi
 - 13) Fakultas memiliki Kecukupan jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi
 - 14) Fakultas memiliki dosen dengan kualifikasi akademik doktor (S.3) di atas 50 %
 - 15) Fakultas memiliki Jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar di atas 70 %
 - 16) Fakultas memiliki Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen program studi dengan rata-rata di atas 0.5
 - 17) Fakultas memiliki penelitian dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi
 - 18) Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi
 - 19) Fakultas memiliki publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen tetap program studi.
 - 20) Fakultas memiliki artikel karya ilmiah dosen tetap program studi yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
 - 21) Fakultas memiliki luaran penelitian dan PkM yang ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap
 - 22) Fakultas memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)
 - 23) Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
 - 24) Fakultas memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa
 - 25) Fakultas melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi

- 26) Fakultas memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa sertahilirisasi/penerapan keilmuan program studi
- 27) Fakultas melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen program studi
- 28) Fakultas memiliki lulusan yang bekerja di berbagai instansi dan berwirausaha
- 29) Fakultas menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional
- 30) Fakultas menghasilkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen program studi di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional maupun seminar serta buku ber ISBN.

Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

- 1) Kebijakan kurikulum berbasis KKNI mengharuskan fakultas mengembangkan kurikulum yang berorientasi persaingan global
- 2) Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan fakultas memperkuat komitmen untuk memperkuat soft skill sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius
- 3) Fakultas menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri.
- 4) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi peluang kepada fakultas untuk memaksimalkan perannya sebagai pelaksana akademik di IAIN Samarinda
- 5) Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi IAIN Samarinda membuka peluang untuk pengembangan keilmuan yang lebih luas
- 6) Persyaratan status akreditasi unggul menuntut fakultas lebih berorientasi pada pengembangan program studi yang berdaya saing internasional
- 7) Transformasi kelembagaan menuntut adanya kompetisi lebih terbuka dengan kampus umum yang lebih dulu berdiri dan berkembang.
- 8) Banyak calon dosen dengan kualifikasi magister (S.2) dan doktor (S.3) yang dapat ambil bagian dalam proses penyelenggaraan pendidikan di fakultas.
- 9) Tawaran beasiswa untuk studi lanjut program doktor (S.3) dalam maupun luar negeri bagi dosen untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.
- 10) Kebijakan tugas khusus dosen menuntut dosen lebih aktif menulis pada jurnal internasional bereputasi
- 11) Kebijakan pemerintah untuk pengembangan karir dosen semakin membuka peluang bagi dosen mengembangkan karir dan jabatan akademik guru besar
- 12) Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada fakultas berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 13) Sumber pendanaan dari negara melalui DIPA IAIN Samarinda dan pemerintah daerah provinsi Kalimantan Timur serta lembaga lain yang mendukung pembiayaan kegiatan operasional fakultas.
- 14) Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut

- fakultas untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas berkembang secara mandiri
- 15) Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal
 - 16) Perkembangan teknologi 4.0 memberi peluang bagi fakultas mengembangkan sistem digitalisasi dan pelayanan berbasis teknologi informasi
 - 17) Tersedianya kesempatan bagi dosen berkompetisi dalam penelitian dari dana hibah penelitian kementerian maupun dari lembaga lain baik nasional maupun internasional
 - 18) Publikasi yang semakin digalakkan melalui kebijakan Diktis Kemendikbud dan Diktis Kementerian Agama yang membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa aktif menulis dan publikasi di jurnal nasional maupun internasional bereputasi dan non reputasi
 - 19) Beberapa instansi dari pemerintah dan pemerintah daerah yang menjadi mitra memberi peluang bagi dosen dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development)
 - 20) Kesempatan bagi lulusan untuk berkiprah dan berdaya saing dalam berbagai profesi baik di level nasional maupun internasional sangat terbuka lebar maupun berprofesi sebagai wirausaha mandiri.

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1. Fakultas memiliki Kurikulum program studi berbasis KKNI pada 6 program studi	0.125	3	0.375
2. Fakultas terbuka peluang untuk mengembangkan kelembagaan fakultas dengan pembukaan beberapa program studi yang relevan	0.031	3	0.093
3. Fakultas memiliki kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dalam dokumen tata Kelola seperti statute/renstra/renop/standar mutu/manual mutu/SOP/pendoman akademik	0.031	3	0.093
4. Pimpinan fakultas/program studi/unit memiliki kapabilitas, kepemimpinan, integritas dan komitmen untuk mengembangkan <i>good corporate governance</i>	0.031	3	0.093
5. Fakultas memiliki kinerja Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian PkM terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan Kerjasama yang relevan dengan program studi pada lembaga internasional maupun nasional serta lokal	0.031	3	0.093
6. Fakultas memiliki biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan PkM serta dana investasi sarana dan SDM	0.025	3	0.075

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
7. Fakultas memiliki fasilitas perkantoran, gedung perkuliahan, laboratorium mikro teaching, laboratorium komputer, dan sarana lainnya	0.025	3	0.075
8. Fakultas memiliki kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	0.025	3	0.075
9. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan sehingga citra Fakultas semakin meningkat	0.025	3	0.075
10. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien	0.025	3	0.075
11. Fakultas memiliki kualitas input mahasiswa dengan metode rekrutmen dan keketatan seleksi	0.063	3	0.189
12. Fakultas memiliki mahasiswa asing pada beberapa program studi	0.063	3	0.189
13. Fakultas memiliki kecukupan jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	0.018	3	0.054
14. Fakultas memiliki dosen dengan kualifikasi akademik (S3)	0.018	2	0.036
15. Fakultas memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	0.018	2	0.036
16. Fakultas memiliki pengakuan/rekognisi atau kepakaran/prestasi/kinerja dosen program studi dengan rata-rata di atas 0,5	0.018	2	0.036
17. Fakultas memiliki iuran penelitian dan PkM yang ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap	0.018	2	0.036
18. Fakultas memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll)	0.018	3	0.054
19. Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	0.018	3	0.054
20. Fakultas memiliki publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen tetap program studi.	0.031	2	0.062
21. Fakultas memiliki artikel karya ilmiah dosen tetap program studi yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	0.031	2	0.062

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
22. Fakultas memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	0.031	2	0.062
23. Fakultas melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi	0.031	2	0.062
24. Fakultas memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	0.042	2	0.084
25. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi	0.042	2	0.084
26. Fakultas melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen program studi	0.042	2	0.084
27. Fakultas memiliki lulusan yang bekerja di berbagai instansi dan berwirausaha	0.042	3	0.126
28. Fakultas menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional	0.042	3	0.126
29. Fakultas menghasilkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen program studi di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional maupun seminar serta buku ber ISBN..	0.042	2	0.084
Jumlah	1		2,3585

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
1. Kebijakan kurikulum berbasis KKNI mengharuskan fakultas mengembangkan kurikulum yang berorientasi persaingan global	0.083	4	0,332
2. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan fakultas memperkuat komitmen untuk memperkuat soft skill sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius	0.083	3	0.249
3. Fakultas menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri	0.033	3	0.099
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi peluang kepada fakultas untuk memaksimalkan perannya sebagai pelaksana akademik di UIN Samarinda	0.033	4	0.132
5. Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi IAIN Samarinda membuka peluang untuk pengembangan keilmuan yang lebih luas	0.033	3	0.099
6. Persyaratan status akreditasi unggul menuntut fakultas lebih berorientasi pada pengembangan program studi yang berdayasaing internasional	0.033	4	0.132
7. Transformasi kelembagaan menuntut adanya	0.033	4	0.132

Faktor Eksternal	Bobot	Ratin g	Skor
kompetisi lebih terbuka dengan kampus umum yang lebih dulu berdiri dan berkembang			
8. Banyak calon dosen dengan kualifikasi magister (S.2) dan doktor (S.3) yang dapatambil bagian dalam proses penyelenggaraan pendidikan di fakultas.	0.033	4	0.132
9. Tawaran beasiswa untuk studi lanjutprogram doktor (S.3) dalam maupun luar negeri bagi dosen untuk peningkatankualifikasi dan kompetensi dosen.	0.033	4	0.132
10. Kebijakan tugas khusus dosen menuntut dosen lebih aktif menulis pada jurnal internasional bereputasi	0.033	4	0.132
11. Kebijakan pemerintah untukpengembangan karir dosen semakinmembuka peluang bagi dosenmengembangkan karir dan jabatan akademik guru besar	0.033	4	0.132
12. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakananggaran pendidikan sebesar 20% dari APBNyang memberi peluang kepada fakultasberperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan	0.033	4	0.132
13. Sumber pendanaan dari negara melalui DIPA IAIN Samarinda dan pemerintah daerah propinsi Kalimantan Timur serta lembaga lain yang mendukung pembiayaan kegiatan operasional fakultas	0.042	4	0.168
14. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut fakultas untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas berkembang secara mandiri	0.042	3	0.126
15. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal	0.042	3	0.126
16. Perkembangan teknologi 4.0 memberi peluang bagi fakultas mengembangkansistem digitalisasi dan pelayanan berbasis teknologi informasi	0.042	4	0.168
17. Tersedianya kesempatan bagi dosen berkompetisi dalam penelitian dari dana hibah penelitian kementerian maupun dari lembaga lain baik nasional maupun internasional	0.083	4	0.332
18. Publikasi yang semakin digalakkan melalui	0.083	4	0.332

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
kebijakan Diktis Kemendikbud dan Diktis Kementerian Agama yang membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa aktif menulis dan publikasi di jurnal nasional maupun internasional bereputasi dan non reputasi			
19. Beberapa instansi dari pemerintah dan pemerintah daerah yang menjadi mitra memberi peluang bagi dosen dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development)	0.083	4	0.332
20. Kesempatan bagi lulusan untuk berkisah dan berdaya saing dalam berbagai profesi baik di level nasional dan internasional sangat terbuka lebar maupun berprofesi sebagai wirausaha mandiri.	0.083	3	0.249
Jumlah	1		3,668

Skor pembobotan pada kolom 4 dari faktor internal dan eksternal masing dijumlahkan totalnya untuk memperoleh total skor pembobotan bagi evaluasi diri fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda. Skor total untuk faktor internal adalah 2,3585 dan faktor eksternal 3,668.

Dari tabel faktor internal dan eksternal di atas, dapat dianalisis SWOT komponen-komponen tersebut yaitu ;

Faktor Internal	Rating	Analisis SWOT
1. Fakultas memiliki Kurikulum program studi berbasis KKNI pada 6 program studi	3	Kekuatan
2. Fakultas yang kini di bawah naungan IAIN Samarinda dan sedang bertransformasi ke Universitas Islam Negeri membuat terbukanya peluang bagi fakultas untuk mengembangkan kelembagaan fakultas dengan pembukan beberapa program studi yang relevan	3	Kekuatan
3. Fakultas memiliki Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dalam dokumen tata kelola seperti statuta/renstra/renop/standar mutu/manual mutu/SOP/pedoman akademik	3	Kekuatan
4. Pimpinan fakultas/program studi/unit memiliki kapabilitas, kepemimpinan, integritas dan Komitmen dalam penyelenggaraan layanan, Komitmen untuk mengembangkan <i>good corporate governance</i>	3	Kekuatan
5. Fakultas memiliki kinerja kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, PkM terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi pada lembaga internasional maupun nasional serta lokal	3	Kekuatan

Faktor Internal	Rating	Analisis SWOT
6. Fakultas memiliki biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan PkM sertadana investasi sarana dan SDM	3	Kekuatan
7. Fakultas memiliki fasilitas perkantoran,gedung perkuliahan, laboratorium mikro teaching, laboratorium komputer, dan saranalainnya.	3	Kekuatan
8. Fakultas memiliki kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untukmenjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	3	Kekuatan
9. Modernisasi kampus yang bertujuan lebihmeningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas semakin meningkat.	3	Kekuatan
10. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, on- line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien	3	Kekuatan
11. Fakultas memiliki kualitas input mahasiswadengan metoda rekrutmen dan keketatan seleksi	3	Kekuatan
12. Fakultas memiliki mahasiswa asing padabeberapa program studi	3	Kekuatan
13. Fakultas memiliki Kecukupan jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	3	Kekuatan
14. Fakultas memiliki dosen dengan kualifikasi akademik doktor (S.3)	2	Kelemahan
15. Fakultas memiliki Jabatan akademik Lektor,Lektor Kepala dan Guru Besar	2	Kelemahan
16. Fakultas memiliki Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen programstudi dengan rata-rata di atas 0.5	2	Kelemahan
17. Fakultas memiliki luaran penelitian dan PkMyang ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap	2	Kelemahan
18. Fakultas memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Kekeuatan
19. Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	3	Kekeuatan
20. Fakultas memiliki publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen tetap program studi	2	Kelemahan
21. Fakultas memiliki artikel karya ilmiah dosen tetap program studi yang disitasi dalam 3tahun terakhir	2	Kelemahan

Faktor Internal	Rating	Analisis SWOT
22. Fakultas memiliki peta jalan yang memayung tema penelitian dosen dan mahasiswa	2	Kelemahan
23. Fakultas melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi	2	Kelemahan
24. Fakultas memiliki peta jalan yang memayung tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	2	Kelemahan
25. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi	2	Kelemahan
26. Fakultas melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen program studi	2	Kelemahan
27. Fakultas memiliki lulusan yang bekerja diberbagai instansi dan berwirausaha	3	Kekeuatan
28. Fakultas menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional	3	Kekuatan
29. Fakultas menghasilkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen program studi di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional maupun seminar serta buku ber ISBN..	2	Kelemahan
Jumlah		

Faktor Eksternal	Rating	Analisis SWOT
1. Kebijakan kurikulum berbasis KKN mengharuskan fakultas mengembangkan kurikulum yang berorientasi persaingan global	4	Peluang
2. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan fakultas memperkuat komitmen untuk memperkuat soft skill sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius	3	Peluang
3. Fakultas menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri	3	Peluang
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi peluang kepada fakultas untuk memaksimalkan perannya sebagai pelaksana akademik di IAIN Samarinda	4	Peluang
5. Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi UIN Samarinda membuka peluang untuk pengembangan keilmuan yang lebih luas	3	Peluang
6. Persyaratan status akreditasi unggul menuntut fakultas lebih berorientasi pada pengembangan program studi yang berdaya saing internasional	4	Peluang

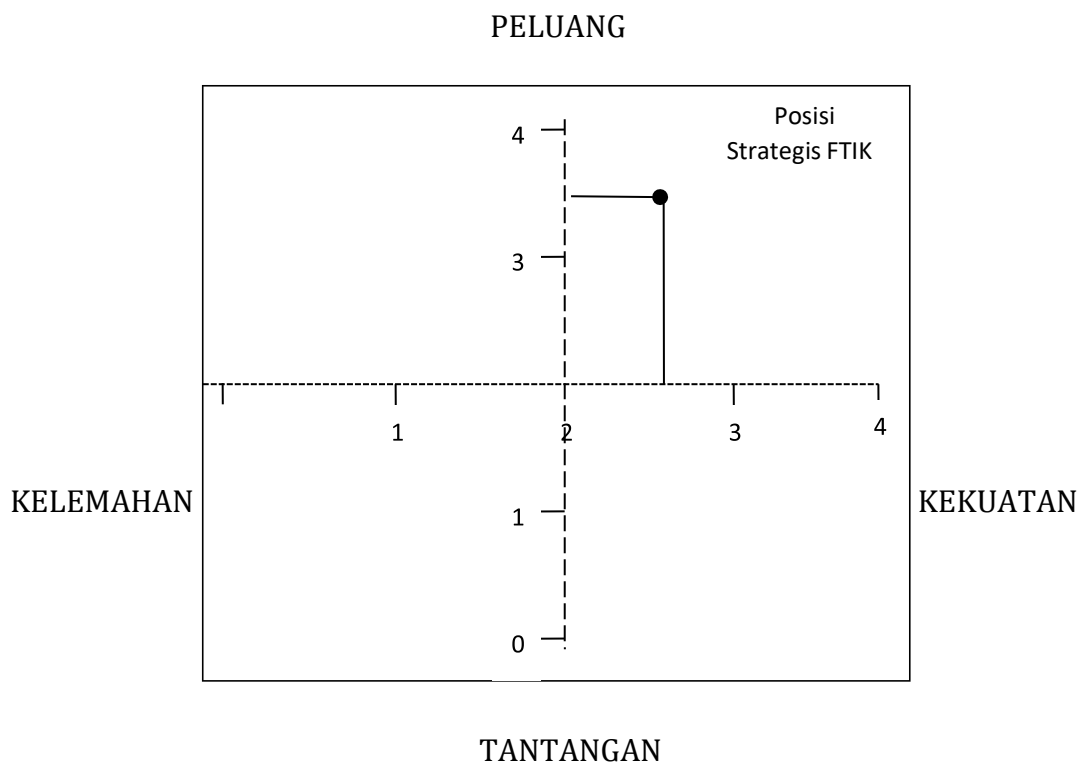
Faktor Eksternal	Rating	Analisis SWOT
7. Transformasi kelembagaan menuntut adanya kompetisi lebih terbuka dengan kampus umum yang lebih dulu berdiri dan berkembang.	4	Peluang
8. Banyak calon dosen dengan kualifikasi magister (S.2) dan doktor (S.3) yang dapat ambil bagian dalam proses penyelenggaraan pendidikan di fakultas.	4	Peluang
9. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut program doktor (S.3) dalam maupun luar negeri bagi dosen untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.	4	Peluang
10. Kebijakan tugas khusus dosen menuntut dosen lebih aktif menulis pada jurnal internasional bereputasi	4	Peluang
11. Kebijakan pemerintah untuk pengembangan karir dosen semakin membuka peluang bagi dosen mengembangkan karir dan jabatan akademik guru besar	4	Peluang
12. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada fakultas berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan	4	Peluang
13. Sumber pendanaan dari negara melalui DIPAUIN Samarinda dan pemerintah daerah propinsi Kalimantan Timur serta lembaga lain yang mendukung pembiayaan kegiatan operasional fakultas	4	Peluang
14. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut fakultas untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas berkembang secara mandiri	3	Peluang
15. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal	3	Peluang
16. Perkembangan teknologi 4.0 memberi peluang bagi fakultas mengembangkan sistem digitalisasi dan pelayanan berbasis teknologi informasi	4	Peluang
17. Tersedianya kesempatan bagi dosen berkompetisi dalam penelitian dari dana hibah penelitian kementerian maupun dari lembaga lain baik nasional maupun internasional	4	Peluang
18. Publikasi yang semakin digalakkan melalui kebijakan Diktis Kemendikbud dan Diktis Kementerian Agama yang membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa aktif menulis dan publikasi di jurnal nasional maupun internasional bereputasi dan non reputasi	4	Peluang

Faktor Eksternal	Rating	Analisis SWOT
19. Beberapa instansi dari pemerintah dan pemerintah daerah yang menjadi mitra memberi peluang bagi dosen dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development)	4	Peluang
20. Kesempatan bagi lulusan untuk berkiprah dan berdaya saing dalam berbagai profesi baik di level nasional dan internasional sangat terbuka lebar maupun berprofesi sebagai wirausaha mandiri.	3	Peluang

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan ini diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

Internal Eksternal	Weakness (W) Tentukan Faktor kelemahan internal	Strength (S) Tentukan faktor untuk kekuatan internal
Opportunities (O) Tentukan Faktor Peluang Eksternal	<u>Strategi WO</u> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang	<u>Strategi SO</u> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan Faktor Tantangan Eksternal	<u>Strategi WT</u> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan	<u>Strategi ST</u> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan

Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. *Opportunity* dan *Threat* adalah analisis faktor-faktor eksternal Fakultas. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Proses Penyusunan Perencanaan menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan.



Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda berada pada kuadran SO. Skor total untuk faktor internal adalah 2,3585 dan faktor eksternal 3,668. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan fakultas harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi yang digunakan adalah agresif. Posisi ini adalah posisi yang menguntungkan, mempunyai peluang dan sekaligus kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi yang agresif ini juga akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan.

3. Strategi Pengembangan

Pemanfaatan kekuatan yang dimiliki fakultas ditempuh dengan langkah strategi sebagai berikut ;

- 1) Penguatan Kurikulum program studi berbasis KKNI pada 6 program studi yang eksisting dan program studi baru yang akan didirikan
- 2) Mengembangkan kelembagaan fakultas dengan pembukan beberapa program studi yang relevan dalam rangka mendukung status baru IAIN Samarinda
- 3) Peningkatan kapabilitas, kepemimpinan, integritas dan Komitmen dalam penyelenggaraan layanan, Komitmen untuk mengembangkan *good corporate governance*
- 4) Peningkatan kemitraan dan kinerja kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, PkM pada lembaga internasional maupun nasional serta lokal
- 5) Peningkatan pendanaan fakultas untuk operasional pendidikan, dana penelitian dan PkM serta dana investasi sarana dan SDM
- 6) Pengembangan fasilitas perkantoran, gedung perkuliahan, laboratorium mikro

teaching, laboratorium komputer, dan sarana lainnya

- 7) Peningkatan infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien
- 8) Peningkatan kualitas input mahasiswa dengan metoda rekrutmen dan keketatan seleksi termasuk mahasiswa asing pada beberapa program studi
- 9) Peningkatan kecukupan jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi, dosen dengan kualifikasi akademik doktor (S.3) di atas 50 %, Jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar di atas 70 %
- 10) Peningkatan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen program studi dengan rata-rata di atas 0.5
- 11) Peningkatan penelitian dosen tetap program studi yang relevan dengan bidang program studi
- 12) Peningkatan kegiatan PkM dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi
- 13) Peningkatan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen tetap program studi.
- 14) Peningkatan publikasi karya ilmiah/artikel dosen tetap program studi yang disitasi
- 15) Peningkatan luaran penelitian dan PkM yang ber ISBN
- 16) Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) serta laboran yang berkualifikasi dan bersertifikasi
- 17) Mengembangkan penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan roap map penelitian
- 18) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi
- 19) Peningkatan PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi
- 20) Pelibatkan mahasiswa dalam PkM dosen program studi
- 21) Memperkuat keterampilan, skil dan kompetensi lulusan dalam rangka keterserapan bekerja di berbagai instansi dan berwirausaha
- 22) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional
- 23) Menghasilkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen program studi di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional maupun seminar serta buku ber ISBN.

Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

- 1) Pengembangan kurikulum yang berorientasi persaingan global
- 2) Memperkuat komitmen untuk memperkuat soft skill sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius
- 3) Pemanfaatan mitra-mitra fakultas dari berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri.
- 4) Memaksimalkan peran fakultas sebagai pelaksana akademik di IAIN Samarinda

- 5) Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi IAIN Samarinda membuka peluang untuk pengembangan keilmuan yang lebih luas
- 6) Pengembangan program studi yang berdaya saing internasional
- 7) Peningkatan kompetisi lebih terbuka dengan kampus umum yang lebih dulu berdiri dan berkembang.
- 8) Peningkatan dosen dengan kualifikasi magister (S.2) dan doktor (S.3) yang dapat ambil bagian dalam proses penyelenggaraan pendidikan di fakultas.
- 9) Pemanfaatan tawaran beasiswa untuk studi lanjut program doktor (S.3) dalam maupun luar negeri bagi dosen untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.
- 10) Peningkatan dosen agar lebih aktif menulis pada jurnal internasional bereputasi
- 11) Pengembangan karir dosen dalam jabatan akademik guru besar
- 12) Mengembangkan jejaring untuk peningkatan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada fakultas berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 13) Peningkatan pendanaan dari negara melalui DIPA IAIN Samarinda dan pemerintah daerah propinsi Kalimantan Timur serta lembaga lain yang mendukung pembiayaan kegiatan operasional fakultas.
- 14) Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut fakultas untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas berkembang secara mandiri
- 15) Peningkatan ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal
- 16) Pengembangan sistem digitalisasi dan pelayanan berbasis teknologi informasi
- 17) Tersedianya kesempatan bagi dosen berkompetisi dalam penelitian dari dana hibah penelitian kementerian maupun dari lembaga lain baik nasional maupun internasional
- 18) Peningkatan publikasi yang semakin digalakkan melalui kebijakan Diktis Kemendikbud dan Diktis Kementerian Agama yang membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa aktif menulis dan publikasi di jurnal nasional maupun internasional bereputasi dan non reputasi
- 19) Mengembangkan kemitraan beberapa instansi dari pemerintah dan pemerintah daerah yang menjadi mitra memberi peluang bagi dosen dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development)
- 20) Memberi kesempatan bagi lulusan untuk berkiprah dan berdaya saing dalam berbagai profesi baik di level nasional maupun internasional sangat terbuka lebar maupun berprofesi sebagai wirausaha mandiri.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

A. Visi dan Misi

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah “Pelopor Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Spiritualitas, Intelektualitas dan Profesionalitas”

Adapun misinya adalah ;

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan Pendidikan keagamaan/keislaman yang berkualifikasi dan mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam skala lokal dan global.
2. Mengembangkan sistem manajemen dan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas dalam rangka mendukung keterlaksanaan pelayanan akademik
3. Menciptakan lulusan berkarakter yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan dukungan SDM berkualifikasi, berkompeten dan profesional.
4. Mengembangkan keilmuan pengetahuan pendidikan berbasis keislaman melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah bereputasi.
5. Menghasilkan output dan luaran capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terserap, berdaya guna dan bereputasi pada level nasional dan internasional

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah ;

1. Terselenggara pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualifikasi dan berdaya guna dalam skala lokal dan global.
2. Berkembang sistem manajemen dan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas dalam rangka mendukung keterlaksanaan pelayanan akademik
3. Terwujud lulusan berkarakter yang cerdas intelektual emosional dan spiritual yang didukung oleh SDM berkualifikasi dan profesional dengan dukungan SDM berkualifikasi, berkompeten, dan profesional
4. Berkembang keilmuan pengetahuan pendidikan berbasis keislaman melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah bereputasi
5. Menyiapkan *output* dan luaran capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terserap, berdaya guna dan bereputasi pada level nasional dan internasional.

Adapun sasaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat dilihat dilihat dalam tabel berikut ;

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
2. Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi;
3. Meningkatkan integritas kinerja tenaga kependidikan;

4. Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;
5. Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa;
6. Meningkatnya partisipasi peserta didik;
7. Menguatnya sistem penjaminan mutu di prodi;
8. Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan;
9. Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian;
10. Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah;
11. Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat;
12. Integrasinya Penyusunan Program dan Anggaran;
13. Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan;
14. Menguatnya Eksistensi Program Studi;
15. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran;
16. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima;
17. Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan.

C. Sasaran Kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat
	Indeks moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
2	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
	Indeks perilaku moderasi beragama dalam kehidupan akademik
3	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan IAIN Samarinda
	Persentase mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama
	Persentase kegiatan penelitian yang bermuatan moderasi beragama
	Persentase kegiatan PKM yang bermuatan moderasi beragama
4	Menguatnya pemahaman moderasi beragama bagi seluruh sivitas akademik
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase dosen sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama
	Persentase tenaga kependidikan sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat
5	Menguatnya peran lembaga dalam membangun moderasi beragama bagi masyarakat
	Persentase unit/lembaga kampus sebagai agency moderasi beragama
	Indeks kepuasan masyarakat tentang peran institusi dalam membangun moderasi beragama

Tujuan 2: Peningkatan Layanan Pendidikan Berkualitas

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/ dosen
	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai tenaga pendidik
	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu
2	Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi
	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
	Persentase jumlah dosen sebagai pembina atau pendamping kegiatan pengembangan kompetensi
3	Menguatkannya kemampuan dosen dalam pengembangan dalam bidang pendidikan
	Persentase dosen yang menggunakan e-learning
	Persentase dosen yang mengadopsi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran
	Persentase dosen yang mengembangkan bahan ajar
4	Menguatkannya kemampuan dosen bidang penelitian
	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian
	Persentase dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian
5	Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya ilmiah dosen
	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal terindeks sinta
	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi
	Persentase jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI
	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat nasional
6	Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat
	Persentase jumlah kegiatan pengabdian masyarakat
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang memiliki HAKI dan digunakan oleh masyarakat
	Indeks kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Persentase Jumlah Karya Pengabdian Masyarakat yang memperoleh HAKI
7	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
	Jumlah prodi bertaraf internasional
8	Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional
	Persentase kelas yang memenuhi standar internasional
9	Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional
	Jumlah kerjasama internasional
	Persentase jumlah mahasiswa asing kelas internasional
10	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan karir
11	Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan
	Indek capaian kinerja tenaga kependidikan
	Indeks fakta integritas
	Indeks zona bebas korupsi
12	Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan
	Nilai produktivitas tenaga kependidikan.
	Persentase tenaga kependidikan yang mendapat penghargaan

	Rata-rata kehadiran
13	Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas
	Indeks kepuasan layanan
14	Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan
	Jumlah organisasi/kegiatan layanan kemahasiswaan
	Askses layanan
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional
15	Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan <i>life skill</i>
	Jumlah kegiatan pelatihan <i>life skill</i> bagi mahasiswa
	Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan <i>life skill</i>
	Persentase mahasiswa sebagai Pembina/Narasumber dalam kegiatan <i>life skill</i>
16	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa
	Jumlah organisasi mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kepramukaan
	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan organisasi social kepelopran dan kesukarelaan lainnya
17	Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa
	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha mandiri
	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha bersama
18	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik
	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam pertemuan-pertemuan akademik
	Persentase jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi akademik
19	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seni dan budaya
	Persentase Jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi seni dan budaya
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang seni dan budaya
20	Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas
	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kehumasan
	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam organisai kehumasan
21	Meningkatkan layanan karir mahasiswa
	Persentase Jumlah mahasiwa yang mengikuti layanan bimbingan karir
	Lembaga layanan bimbingan karir
22	Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa
	Lembaga layanan layanan kesehatan mahasiswa
23	Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa
	Indeks kualitas mental/karakter mahasiswa
24	Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa
	Persentase jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan pendidikan karakter
	Lembaga kemahasiswaan yang ikut berperan dalam pembinaan karakter
	Persentase Jumlah mahasiswa yang berperan dalam pembinaan karakter
25	Meningkatnya karakter religius mahasiswa
	Indeks karakter religius mahasiswa
26	Meningkatnya karakter sosial mahasiawa
	Indeks karakter sosial mahasiswa
27	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru
28	Meningkatnya partisipasi peserta didik
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa difabel
	Persentase jumlah mahasiswa asing

29	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
	Indeks ketercukupan sarana dan prasarana Pendidikan
	Indeks kepuasan sarana dan prasarana pendidikan
30	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pemprov (Kaltim Tuntas)
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa BI
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Bazda/Baznas
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pertamina
	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa lainnya
	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
	Lembaga/organisasi pemberi bantuan
31	Meningkatnya kualitas/mutu lulusan
	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
32	Peningkatan kualitas lulusan yang memperoleh pekerjaan tepat waktu
	Persentase lulusan yang langsung bekerja
	Persentase lulusan yang masa tunggu 1-3 bulan
	Persentase lulusan yang masa tunggu 3-6 bulan
	Persentase lulusan yang masa tunggu >6 bulan
33	Peningkatan kualitas lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian

Tujuan 3: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya standar mutu kelembagaan
	Akreditasi institusi yang unggul/A
	Akreditasi institusi oleh lembaga internasional
2	Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas
	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul
	Jumlah Prodi yang terakreditasi oleh lembaga internasional
	Jumlah Prodi yang mendapat afirmasi peningkatan akreditasi
	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul
3	Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
	Audit mutu internal (AMI) secara berkala
4	Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO
	Audit mutu internal ISO secara berkala
5	Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan
	Pelaksanaan kebijakan pembelajaran Sistem Kampus Merdeka
6	Penguatan kurikulum Kampus Merdeka
	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
7	Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja
	Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/ kerja

No	Sasaran Kegiatan
	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan kerja

Tujuan 4: Penguatan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya mutu Penelitian
	Presentase hasil penelitian bertaraf Internasional
	Presentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
	Presentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
2	Menguatnya basis struktur dan infrastruktur kegiatan penelitian
	<i>Road map</i> penelitian berdasarkan rumpun ilmu
3	Meningkatnya produktivitas penelitian
	Persentase dosen yang melakukan penelitian
	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa
	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yang berbasis PkM
	Persentase penelitian kolaborasi tingkat nasional
	Persentase penelitian kolaborasi tingkat internasional
4	Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen
	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal nasional terakreditasi
	Presentase karya ilmiah dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi
	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal nasional
	Presentase karya ilmiah yang disitasi pada jurnal internasional
	Presentase karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI
5	Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah
6	Meningkatnya produktivitas karya ilmiah
	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan dosen
	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa
	Persentase karya ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa
	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat nasional
	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat internasional

Tujuan 5: Penguatan Pendidikan Tinggi berbasis Pengembangan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan
1	Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di IAIN Samarinda
	Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
	Persentase praktek pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
	Persentase praktek penelitian yang terintegrasi dengan pengembangan masyarakat
2	Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat
	Persentase dosen yang mengikuti penguatan kegiatan pengembangan masyarakat
	Kegiatan pengembangan masyarakat yang variatif bagi sivitas akademik
3	Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat
	Indeks kepuasan kegiatan pengembangan masyarakat
	Lembaga kerjasama dalam pengembangan masyarakat

Tujuan 6: Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis *Good University Governance (GUG)*

No	Sasaran Kegiatan
1	Tercapainya transformasi kelembagaan dari IAIN Samarinda Menjadi UIN Kaltim
	Penyusunan Statuta dan Ortaker UIN Kaltim
	Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	Penyusunan RIP, Renstra, Renop
	Penyusunan Integrasi Keilmuan
2	Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran
	Persentase realisasi kenaikan anggaran
	Persentase ketersediaan SOP pengelolaan anggaran
	Indeks transparansi dalam perencanaan dan penganggaran
3	Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran
	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
	Persentasi anggaran PNPB dan DIPA terhadap seluruh sumber dana pendidikan
	Persentase peningkatan sistem pengendalian keuangan
	Nilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran
	Sistem keuangan dan anggaran terpadu
	Persentasi tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
	Indeks Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
	Indeks capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
	Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi
4	Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan Entrepreneurship
	Unit-unit bisnis yang ada dalam pengelolaan lembaga
	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis
	Kerjasama dalam pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen profesional yang <i>profitable</i>
5	Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah
6	Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan
	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan
	Kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan
	Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh Lembaga Eksternal
7	Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal
	Sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis resiko
	Sosialisasi sistematis kepada civitas akademika mengenai proses pengawasan dan pengendalian internal

Tujuan 7 : Pengembangan Kelembagaan dan Layanan Akses Bermutu

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1

	Persentase jumlah mahasiswa dari golongan difabel
	Persentase penambahan jumlah prodi baru
2	Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan
	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana
3	Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu
	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar perguruan tinggi
	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana penunjang pendidikan

Tujuan 8: Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Dunia Global

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum KKNI
	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum Internasional
2	Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi
	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup nasional
	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup internasional
	Persentase pendampingan fakultas/program studi menuju standar internasional
	Indeks peningkatan kualitas sarana dan pengelolaan laboratorium Lab. Penyiaran (Radio)
3	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran
	Persentasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran melalui E- Learning
	Persentase Fakultas/Prodi yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
	Persentase mata kuliah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
	Indeks Kompetensi mengajar bagi Dosen
	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional
	Kegiatan <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional
4	Meningkatnya sarana dan prasana pendidikan
	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi tenaga kependidikan
	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi dosen
	Persentase Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.

Tujuan 9: Pengembangan Sarana Dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima

No	Sasaran Kegiatan
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima
	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima
	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi

	Persentasi Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentasi Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur
	Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur
	Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur
4	Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh dosen
	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan
	Persentase ketersediaan prasarana layanan difabel
	Ketersediaan Gedung "Menara Borneo SAMI"
5	Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai <i>kapasitas</i>
	Persentasi ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi
	Persentase ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik
	Persentase ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas
6	Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap
	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap

Tujuan 10: Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya kerjasama internasional
	MoU internasional
2	Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pendidikan
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang penelitian dan Publikasi Ilmiah
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang PkM
	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pengembangan SDM
3	Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi
	Pertukaran mahasiswa
	Pertukaran dosen
	Kolaborasi penelitian
	Kolaborasi karya ilmiah/artikel

D. Nilai-Nilai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tata nilai organisasi ini dibagi menjadi dua hal, yakni nilai-nilai dasar lembaga dan keyakinan dasar lembaga. Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai islami yang dianggap sangat penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Sedangkan keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat terlaksana sesuai dengan Indikator Kerja Utama (IKU) bahkan sampai pada realisasi Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda melibatkan para pemangku kepentingan dalam merumuskan tata nilai organisasi. Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah; pemerintah, pengguna lulusan, tokoh masyarakat, alumni dan pihak pihak terkait. Cara yang dilakukan adalah menggali ide dan mendiskusikan nilai-nilai yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan tentang nilai-nilai yang dianut oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Nilai-nilai ini bisa berasal dari nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi atau nilai-nilai yang menurut para pemangku kepentingan seharusnya ada dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Dari hasil diskusi, nilai-nilai dasar dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

1. Kejujuran (*al-Amanah*)
2. Toleransi (*Tasamuh*)
3. Kerja keras, cerdas, ikhlas dan Tuntas
4. Moderasi (*Tawasuth*)
5. Keadilan (*Ta,adul*)
6. Keseimbangan (*Tawazun*)
7. Kepedulian (*al-Wa,yu*)
8. Perubahan (*al-Taghayyur*)

Selanjutnya dianalisis keyakinan dasar yang membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dapat berjalan dengan baik. Dari hasil diskusi, keyakinan dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda adalah:

1. Setiap orang adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinya (al-Hadis)
2. Jadilah umat terbaik yang mampu mengembangkan masyarakat melalui amar makruf nahi mungkar.
3. Allah swt. akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (QS. Al-Mujadalah :11)
4. Allah swt. tidak akan mengubah nasib suatu komunitas, jika komunitas itu tidak mau mengubah diri mereka sendiri.
5. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan kualifikasi dan kompetensi yang handal dengan berbagai latar belakang pendidikan dalam dan luar negeri.

6. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda merupakan satu satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKN) di dua propinsi yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
7. Kalimantan Timur akan menjadi Ibu Kota Negera Republik Indonesia yang akan berdampak pada percepatan pembangunan baik fisik maupun non fisik
8. Pengembangan sarana dan prasarana setiap tahunnya dengan dukungan berbagai pihak baik internal maupun eksternal
9. Kerjasama, kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pengguna jasa untuk memanfaatkan lulusan
10. Tanggungjawab keagamaan dan keilmuan untuk selalu memberi solusi dan pemecahan terhadap berbagai problem, tantangan, hambatan dan persoalan kemasyarakatan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Dalam periode Renstra tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah berhasil meletakkan fondasi dalam memantapkan peran terhadap penuntasan Wajar Dikdas 12 Tahun, memperluas akses PTKI yang bermutu, mengintensifkan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan umum melalui integrasi pendidikan karakter, budaya damai, dan moderasi beragama, serta memberdayakan kembali program pendidikan keagamaan Islam, termasuk yang diselenggarakan oleh pesantren. Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tata kelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019 tersebut, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan sebagaimana berikut:



Berdasarkan arah Kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses;

- b. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
 - c. peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
 - d. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
 - e. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
 - f. peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama;
 - g. penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama.
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. menerapkan kurikulum nasional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan dengan mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang dan tingkat pendidikan;
 - b. penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dasar pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada MI/Ula);
 - c. penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu pembelajaran;
 - d. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran.
3. Peningkatan Akses Pendidikan yang Berkualitas difokuskan pada meningkatkan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra-sekolah, dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti : (i) madrasah satu atap, (ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial, (iv) pembelajaran daring, (v) kampus jauh dan (vi) revolusi pembelajaran;
 - b. afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi : (i) peserta didik di daerah 3 T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung, (iii) memperhatikan kewilayahan;
 - c. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kontrak imbal swadaya prestasi lembaga;
 - d. pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi, dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;

- e. penjarangan ATS kedalam Program Pendidikan Kesetaraan, termasuk yang diselenggarakan di Pondok Pesantren;
 - f. diverifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;
 - g. peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
 - h. perintisan penerangan RA sebagai RA percontohan;
 - i. mengoptimalkan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu yang sudah ada untuk mendampingi peningkatan kualitas satuan pendidikan yang kurang bermutu;
 - j. peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi;
 - k. peningkatan life-skills penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui program magang dan pengembangan pendekatan teaching factory.
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
 - b. peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - c. peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
 - d. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
 - f. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
 - g. pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T;
 - h. revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten;
 - i. peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/instruktur/ustadz dan kependidikan lainnya.
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:

- a. peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
 - b. penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan Pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
 - c. meningkatkan budaya mutu Pendidikan dalam sistem Manajemen Madrasah/Pendidikan Keagamaan;
 - d. peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - e. peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan Pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
 - b. peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
 - c. pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
 - d. peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama;
 - e. Menguatkan kerjasama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional dititik beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. pembentukan pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan dengan industri/ dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal) ;
 - b. pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
 - c. pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
 - d. diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
 - e. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - f. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - g. penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
 - h. peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (endowment fund);

- i. peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
 - j. revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja;
 - k. fasilitasi PTKII untuk mendorong kelembagaan menuju World Class University.
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi;
 - b. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
 - c. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
 - d. penguatan public campaign/ maintstreaming/ pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB
 - e. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
 - f. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
 - g. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
 - h. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
 - i. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;
 - j. peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
 - k. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
 - l. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
 - m. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
 - n. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
 - o. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 4 (empat) Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program Pendidikan Tinggi;
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran;
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Wajib Belajar 12 Tahun.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Dalam periode Renstra tahun 2015-2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda telah berhasil meletakkan fondasi pada penguatan kelembagaan internal pasca alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, penguatan kelembagaan diarahkan pada upaya penguatan akreditasi institusi dan program studi yang mencakup: (a) evaluasi pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, (b) penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), (c) penguatan Mutu sistem penerimaan mahasiswa baru dan alumni, (d) penguatan Sumber daya manusia (SDM) berupa percepatan guru besar, studi lanjut S3, kenaikan pangkat dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan, (e) pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta penciptaan suasana akademik yang kompetitif, (f) pengalokasian keuangan, sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), (g) penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen yang berskala nasional dan internasional, (h) peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, (i) peningkatan kerjasama tridharma perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional, dan (j) persiapan transformasi kelembagaan alih status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda menjadi UIN Kalimantan Timur. Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tata kelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019 tersebut, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, dan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda menetapkan arah kebijakan sebagaimana berikut:



Berdasarkan arah Kebijakan tersebut, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

- a. Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat;
 - b. Menguatnya sistem pendidikan yang bersepektif moderat;
 - c. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam Kurikulum pendidikan IAIN Samarinda;
2. Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas
- a. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/dosen;
 - b. Menguatnya Kompetensi Dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi;
 - c. Menguatnya kemampuan Dosen dalam pembangan bidang pendidikan;
 - d. Menguatnya kemampuan Dosen bidang penelitian;
 - e. Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah Dosen;
 - f. Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
 - g. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
 - h. Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional;
 - i. Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional;
 - j. Meningkatnya Kualiatas Tenaga Kependidikan;
 - k. Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan;
 - l. Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan;
 - m. Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas;
 - n. Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;
 - o. Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan life skill;
 - p. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa;
 - q. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa;
 - r. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dibidang akademik;
 - s. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dibidang seni dan budaya;
 - t. Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas;
 - u. Meningkatkan layanan karir mahasiswa;
 - v. Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa;
 - w. Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa;
 - x. Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa;
 - y. Meningkatnya karakter religious mahasiswa;
 - z. Meningkatnya karakter social mahasiawa;
 - aa. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
 - bb. Meningkatnya partisipasi peserta didik;
 - cc. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - dd. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.
3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan
- a. Meningkatnya standar mutu kelembagaan
 - b. Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas
 - c. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

- d. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO
- e. Meningkatkan standar mutu pengembangan kelembagaan
- f. Penguatan kurikulum Kampus Merdeka
- g. Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja
4. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat
 - a. Meningkatkan mutu Penelitian berbasis PkM
 - b. Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian
 - c. Meningkatkan produktivitas penelitian
 - d. Meningkatkan mutu Karya Ilmiah Dosen
 - e. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah
 - f. Meningkatkan produktivitas karya ilmiah
5. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Pengembangan Masyarakat
 - a. Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di IAIN Samarinda
 - b. Meningkatkan kemampuan praktik pengembangan masyarakat
 - c. Meningkatkan peran lembaga dalam pengembangan masyarakat
6. Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis Penerapan *Good University Governance*
 - a. Tercapainya transformasi kelembagaan dari IAIN Samarinda Menjadi UIN Kaltim
 - b. Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran
 - c. Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran
 - d. Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan *Entrepreneurship*
 - e. Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan
 - f. Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal
7. Pengembangan Kelembagaan dan Pemerataan Layanan Akses Bermutu
 - a. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
 - b. Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu
8. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
 - a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
 - b. Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi
 - c. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran
 - d. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan
9. Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima
 - a. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima
 - b. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima
 - c. Konstruksi *Blue Print Master Plan* Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur

- d. Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu
 - e. Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang
 - f. Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap
10. Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional
- a. Meningkatkan kerjasama internasional
 - b. Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan
 - c. Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dalam periode Renstra tahun 2015-2019 telah berhasil melakukan penguatan di berbagai aspek, penguatan diarahkan pada upaya penguatan akreditasi program studi yang mencakup: (a) evaluasi pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi FTIK IAIN Samarinda, (b) penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), (c) penguatan Mutu sistem penerimaan mahasiswa baru dan alumni, (d) penguatan Sumber daya manusia (SDM) berupa percepatan guru besar, studi lanjut S3, kenaikan pangkat dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan, (e) pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta penciptaan suasana akademik yang kompetitif, (f) pengalokasian keuangan, sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), (g) penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen yang berskala nasional dan internasional, (h) peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, dan (i) peningkatan kerjasama tridharma perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional. Semua hal tersebut dicapai karena adanya dukungan sistem tata kelola dan penataan birokrasi yang berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra 2015-2019 tersebut, hasil analisis kondisi saat ini, arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan arah kebijakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda menetapkan arah kebijakan sebagaimana berikut:

1. Penguatan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 - a. Meningkatnya moderasi beragama warga di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam kehidupan bermasyarakat;
 - b. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat;
 - c. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam Kurikulum Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda;
2. Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas
 - a. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/dosen;
 - b. Menguatnya kemampuan dosen dalam bidang pendidikan;
 - c. Menguatnya kemampuan dosen dalam bidang penelitian;
 - d. Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah dosen;

- e. Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
 - f. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
 - g. Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional;
 - h. Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional;
 - i. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan;
 - j. Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan;
 - k. Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan;
 - l. Meningkatnya layanan mahasiswa yang berkualitas;
 - m. Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;
 - n. Meningkatkan kapasitas kegiatan kemahasiswaan dengan pelatihan life skill;
 - o. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa;
 - p. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa;
 - q. Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik;
 - r. Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya;
 - s. Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas;
 - t. Meningkatkan layanan karir mahasiswa;
 - u. Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa;
 - v. Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa;
 - w. Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa;
 - x. Meningkatnya karakter religious mahasiswa;
 - y. Meningkatnya karakter sosial mahasiswa;
 - z. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
 - aa. Meningkatnya partisipasi peserta didik;
 - bb. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - cc. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.
3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan
- a. Meningkatnya standar mutu kelembagaan
 - b. Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup Fakultas dan Prodi
 - c. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
 - d. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO
 - e. Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan
 - f. Penguatan kurikulum Kampus Merdeka
 - g. Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja
4. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat
- a. Meningkatnya mutu Penelitian berbasis PkM
 - b. Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian
 - c. Meningkatnya produktivitas penelitian
 - d. Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen
 - e. Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah

- f. Meningkatnya produktivitas karya ilmiah
5. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Pengembangan Masyarakat
 - a. Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda
 - b. Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat
 - c. Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat
6. Pengembangan Fakultas Berbasis Penerapan *Good University Governance*
 - a. Integrasinya Penyusunan Program dan Anggaran
 - b. Menguatkan Sistem Keuangan dan Anggaran
 - c. Meningkatkan Kualitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
 - d. Menguatkan Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal
7. Pengembangan Kelembagaan dan Pemerataan Layanan Akses Bermutu
 - a. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
 - b. Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan
 - c. Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu
8. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
 - a. Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
 - b. Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi
 - c. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran
 - d. Meningkatnya sarana dan prasana pendidikan
9. Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima
 - a. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima
 - b. Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu
 - c. Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang
10. Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional
 - a. Meningkatnya kerjasama internasional
 - b. Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan
 - c. Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

D. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra, dengan demikian dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas

manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) mendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah.

Mengacu pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan Islam, (b) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Moderasi Bergama dalam kehidupan sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda 2020-2024, sebagai tindak lanjut Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.
2. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas, sebagai wujud pencapaian Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.
3. Dibentuknya unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu pada semua Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, sebagai upaya pencapaian Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.
4. Pembentukan Majelis Pengembangan Ilmu Agama Islam, sebagai kelompok kerja tetap, untuk mengarahkan dan menjaga kebijakan dan kualitas implementasi pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum, dan sekaligus menindaklanjuti amanah Pasal 8 butir d PP no. 46/2019.

BAB IV TARGET KINERJA

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional dan mewujudkan visi dan misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda menetapkan sasaran strategis selama 5 tahun yakni 2020-2024. Agar setiap Sasaran Strategis dan Program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana berikut:

Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat							
IKSS	Indeks moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	Nilai		72,5	82,62	85,27	87,76	90,08
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat							
IKSP	Indeks perilaku moderasi beragama dalam kehidupan akademik	Nilai		72,5	82,62	85,27	87,76	90,08
SK.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan IAIN Samarinda							
IKSK.1.1	Persentase mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80
IKSK.1.2	Persentase kegiatan penelitian yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80
IKSK.1.3	Persentase kegiatan PKm yang bermuatan moderasi beragama	%		60	65	70	75	80
SK.2	Menguatnya pemahaman moderasi beragama bagi seluruh sivitas akademik							
IKSK.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%		90	100	100	100	100
IKSK.2.2	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100

IKSK.2.3	Persentase dosen sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.2.4	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pembinaan moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.2.5	Persentase tenaga kependidikan sebagai pembina moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat	%	80	90	100	100	100	100
SK.3	Menguatnya peran lembaga dalam membangun moderasi beragama bagi masyarakat							
IKSK.3.1	Persentase unit/lembaga kampus sebagai agency moderasi beragama	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.3.2	Indeks kepuasan masyarakat tentang peran institusi dalam membangun moderasi beragama	Nilai		72,5	82,62	85,27	87,76	90,08

Tujuan 2: Peningkatan Layanan Pendidikan Berkualitas

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/ dosen							
IKSS.1.1	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai tenaga pendidik	%	40	45	50	55	60	65
IKSS.1.2	Persentase jumlah dosen yang tersertifikasi dalam keahlian tertentu	%	30	30	45	65	80	80
IKSS.1.3	Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor di program studi	Nilai	3	3	4	4	5	5
IKSS.1.4	Jumlah dosen dengan kualifikasi magister di program studi	Nilai	5	5	6	7	8	9
IKSS.1.5	Jumlah dosen dengan jabatan akademik guru besar di program studi	Nilai	1	1	1	2	2	2
IKSS.1.6	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala di program studi	Nilai	4	4	4	5	5	6
IKSS.1.7	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor di program studi	Nilai	5	5	6	7	8	9
SP	Menguatnya kompetensi dosen dalam Tri Dharama Perguruan tinggi							
IKSP.1	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	%	40	40	60	75	90	100
IKSP.2	Persentase jumlah dosen sebagai pembina atau pendamping kegiatan pengembangan kompetensi	%	40	50	60	75	90	100
IKSP.3	Rerata beban kerja dosen program studi	Nilai	14	14	14	14	13	13
IKSP.4	Dosen program studi mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan	%	60	60	65	70	75	80

SK.1	Menguatkannya kemampuan dosen dalam pengembangan dalam bidang Pendidikan							
IKSK.1.1	Persentase dosen yang menggunakan e-learning	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.2	Dosen melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS dan 9 karakteristik pembelajaran	%	75	75	80	85	90	95
IKSK.1.3	Penilaian pembelajaran dengan teknik yang beragam	%	75	75	80	85	90	95
IKSK.1.4	Pembimbingan akademik oleh dosen kepada mahasiswa	Kegiatan	3	3	3	4	4	5
IKSK.1.5	Pembimbingan praktek kerja lapangan oleh dosen kepada mahasiswa	Kegiatan	3	3	4	4	4	5
IKSK.1.6	Pembimbingan tugas akhir oleh dosen kepada mahasiswa	Kegiatan	12	12	12	13	13	14
IKSK.1.7	Kegiatan akademik di luar kelas	Kegiatan	4	4	5	5	6	6
IKSK.1.8	Persentase dosen yang mengadopsi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran	%	50	50	50	55	60	65
IKSK.1.9	Jumlah bimbingan mahasiswa tugas akhir dosen sebagai pembimbing utama	Nilai	6	6	5	5	4	4
IKSK.1.10	Persentase dosen yang mengembangkan bahan ajar	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.1.11	Kehadiran mengajar dosen berdasarkan perencanaan pembelajaran	Nilai	16	16	16	16	16	16
IKSK.1.12	Dosen program studi memiliki prestasi/rekognisi yang diakui pihak lain	%	30	35	40	45	50	55
IKSK.1.13	Kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli	Kegiatan	3	3	4	4	5	5
SK.2	Menguatkannya kemampuan dosen bidang penelitian							
IKSK.2.1	Persentase dosen melakukan kegiatan penelitian	%	80	90	100	100	100	100
IKSK.2.2	Persentase dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	%	40	50	60	65	70	85
IKSK.2.3	Persentase dosen yang memperoleh dana hibah penelitian	%	20	30	40	40	50	55
SK.3	Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya ilmiah dosen							
IKSK.3.1	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal terindeks sinta	%	50	55	65	68	80	83
IKSK.3.2	Persentase jumlah artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	%	5	10	15	18	20	27
IKSK.3.3	Persentase jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI	%	20	20	30	40	50	60

IKSK.3.4	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat nasional	%	30	35	41	49	53	67
IKSK.3.5	Persentase jumlah karya ilmiah dosen yang dipresentasikan tingkat Internasional	%	8	8	10	12	14	15
SK.4	Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat							
IKSK.4.1	Persentase jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	%	80	83	87	89	92	94
IKSK.4.2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang memiliki HAKI dan digunakan oleh masyarakat	Nilai	5	5	7	11	17	19
IKSK.4.3	Indeks kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Nilai		50	60	72	76	80
IKSK.4.4	Persentase Jumlah Karya Pengabdian Masyarakat yang memperoleh HAKI	%		5	7	9	11	17
SS.2	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas							
IKSS.2	Jumlah prodi bertaraf internasional	Nilai			1	2	3	5
SP	Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional							
IKSP	Persentase kelas yang memenuhi standar internasional	%	5	5	10	15	20	25
SK	Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional							
IKSK.1	Jumlah kerjasama internasional	Nilai	5	5	10	10	15	15
IKSS.2	Persentasi jumlah mahasiswa asing kelas internasional	%	0.86	1.49	2.23	2.98	3.72	4.47
IKSK.3	Persentasi lulusan prodi/ kelas internasional yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	70	70	80	90	90	95
SS.3	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kependidikan							
IKSS.3.1	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional	%	20	30	37	40	50	60
IKSS.3.2	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan karir	%	40	40	45	50	55	60
IKSS.3.3	Persentase jumlah kependidikan yang mengikuti studi lanjut	%	40	47	50	55	60	67
SP	Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan							
IKSP.1	Indek capaian kinerja tenaga kependidikan	Nilai		60	65	69	73	84
IKSP.2	Indeks fakta integritas	Nilai	70	73	78	81	84	87
IKSP.3	Indeks zona bebas korupsi	Nilai	90	92	94	96	98	100
SK	Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan							
IKSK.1	Nilai produktivitas tenaga kependidikan.	Nilai	80	84	87	89	91	93
IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan yang mendapat penghargaan	%	5	7	10	15	18	20
IKSK.3	Rata-rata kehadiran	%	100	100	100	100	100	100

SS.4	Meningkatnya Layanan Mahasiswa yang Berkualitas							
IKSS.4.1	Indeks kepuasan layanan	Nilai	75	78	79	81	83	86
IKSS.4.2	Rasio mahasiswa dan dosen program studi	Nilai	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25
SP.1	Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan							
IKSP.1	Jumlah organisasi/kegiatan layanan kemahasiswaan	Lembaga	5	5	5	7	10	10
IKSP.2	Askses layanan	Nilai	80	85	89	91	93	96
IKSP.3	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional	%	10	15	17	18	19	20
IKSP.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional	%	0,2	0,3	0,4	0,6	0,8	1
SK.1	Meningkatkan Kapasitas Kegiatan Kemahasiswaan dengan Pelatihan <i>life skill</i>							
IKSK.1.2	Jumlah kegiatan pelatihan <i>life skill</i> bagi mahasiswa	Kegiatan	5	5	10	10	15	15
IKSK.2.2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan <i>life skill</i>	%	50	60	70	78	83	87
IKSK.2.3	Persentase mahasiswa sebagai Pembina/Narasumber dalam kegiatan <i>life skill</i>	%	5	6	7	8	9	10
SK.2	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan mahasiswa							
IKSK.2.1	Jumlah organisasi mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Lembaga	5	5	5	7	7	10
IKSK.2.2	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kepramukaan	%	0,9	1	1	2	3	3
IKSK.2.3	Persentasi jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan organisasi social kepeloporan dan kesukarelaan lainnya	%	1	5	6	7	9	10
SK.3	Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa							
IKSK.3.1	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha mandiri	%		5	7	11	13	18
IKSK.3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki usaha bersama	%		3	4	5	7	9
SK.4	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik dan Non-Akademik							
IKSK.4.1	Persentase jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam pertemuan-pertemuan akademik	%		20	30	38	43	66
IKSK.4.2	Persentase jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi akademik	%		13	16	21	24	27
IKSK.4.3	Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik di tingkat Internasional	Nilai	1	1	1	1	2	2
IKSK.4.4	Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik di tingkat nasional	Nilai	4	4	5	6	7	8
IKSK.4.5	Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik di tingkat regional/lokal	Nilai	8	8	10	12	14	15
SK.5	Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya							

IKSK.5.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seni dan budaya	%		5	7	9	11	13
IKSK.5.2	Persentase Jumlah mahasiswa ikut dalam organisasi seni dan budaya	%		3	4	5	6	7
IKSK.5.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang seni dan budaya	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
SK.6	Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas							
IKSK.6.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kehumasan	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
IKSK.6.2	Persentase Jumlah mahasiswa yang ikut dalam organisasi kehumasan	%		0,2	0,3	0,4	0,6	0,7
SK.7	Meningkatkan layanan karir mahasiswa							
IKSK.7.1	Persentase Jumlah mahasiswa yang mengikuti layanan bimbingan karir	%		30	33	35	38	41
IKSK.7.2	Lembaga layanan bimbingan karir	Lembaga	2	2	2	2	2	2
SK.8	Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa							
IKSK.8.1	Lembaga layanan kesehatan mahasiswa	Lembaga	1	1	1	1	1	1
SS.5	Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa							
IKSS.5.1	Indeks kualitas mental/karakter mahasiswa	Nilai		80,3	82,6	88,7	89,9	90,1
SP	Menguatnya pendidikan karakter bagi mahasiswa							
IKSP.1	Persentase jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan pendidikan karakter	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2	Lembaga kemahasiswaan yang ikut berperan dalam pembinaan karakter	Lembaga	6	6	6	6	8	8
IKSP.3	Persentase Jumlah mahasiswa yang berperan dalam pembinaan karakter	%		0,1	0,3	0,4	0,5	0,7
SK.1	Meningkatnya karakter religius mahasiswa							
IKSK.1	Indeks karakter religius mahasiswa	Nilai		83,5	86,9	88,4	92,5	99,4
SK.2	Meningkatnya karakter sosial mahasiswa							
IKSK.2.1	Indeks karakter sosial mahasiswa	Nilai		83,5	86,9	88,4	92,5	99,4
SS.6	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan							
IKSS.6.1	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru	%	50	10	20	30	40	50
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik							
IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa difabel	%		1	2	3	4	5
IKSP.6.2	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	0.85	1.49	2.23	2.98	3.72	4.47
SK.6.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan							
IKSK.6.1.1	Indeks ketercukupan sarana dan prasarana Pendidikan	Nilai	75	78	79	81	83	86

IKSK.6.1.2	Indeks kepuasan sarana dan prasarana pendidikan	Nilai	75	78	79	81	83	86
SK.6.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat							
IKSK.6.2.1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	5	7	9	11	13	15
IKSK.6.2.2	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	%	8	0.18	0.25	0.50	0.75	1
IKSK.6.2.3	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.6.2.4	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	%	0.01	0.013	0.015	0.017	0.021	0.023
IKSK.6.2.5	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pemprov (Kaltim Tuntas)	%	15	18	20	23	27	31
IKSK.6.2.6	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa BI	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.6.2.7	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Bazda/Baznas	%	0.01	0.013	0.015	0.017	0.021	0.023
IKSK.6.2.8	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Pertamina	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.6.2.9	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa lainnya	%	0.01	0.015	0.017	0.019	0.022	0.025
IKSK.6.2.10	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	%	10	3	5	7	9	10
IKSK.6.2.11	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%		0	0	1	2	3
IKSK.6.2.12	Lembaga/organisasi pemberi bantuan	Kegiatan	4	4	4	8	10	10
SS.7	Meningkatnya kualitas/mutu lulusan							
IKSS.7.1	IPK rata-rata setiap tahun	Nilai	3.40	3.45	3.50	3.55	3.55	3.60
IKSS.7.2	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	75	75	80	85	90	93
IKSK.7.3	Persentase keberhasilan studi mahasiswa	%	70	70	75	75	80	80
IKSS.7.4	Rerata masa studi mahasiswa lulusan	Tahun	5	4,9	4,8	4,7	4,6	4,5
IKSP.7.5	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	10	10	15	15	15	15
IKSP.7.6	Persentase lulusan yang masa tunggu 1-3 bulan	%	30	30	35	40	45	50
IKSP.7.7	Persentase lulusan yang masa tunggu 3-6 bulan	%	30	30	35	35	35	35
IKSP.7.8	Persentase lulusan yang masa tunggu >6 bulan	%	30	30	30	30	30	30
SK.7	Peningkatan kualitas lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian							
IKSK.7.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	60	65	78	79	82	84
SK.8	Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap lulusan							
IKSK.8.1	Peningkatan Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan FTIK	%	80%	80%	85%	90%	95%	95%

Tujuan 3: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINEE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya standar mutu kelembagaan							
IKSS.1.1	Akreditasi institusi yang unggul/A	Nilai						
IKSS.1.2	Akreditasi institusi oleh lembaga internasional	Nilai						
SP.1	Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas							
IKSP.1	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	Nilai		1	1	1	1	2
IKSP.2	Jumlah Prodi yang terakreditasi oleh lembaga internasional	Nilai						1
IKSP.3	Jumlah Prodi yang mendapat afirmasi peningkatan akreditasi	Nilai	3	3	3	3	3	4
SK.1	Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)							
IKSK.1.1	Audit mutu internal (AMI) secara berkala	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
SK.1	Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO							
IKSK.1.1	Audit mutu internal ISO secara berkala	Kegiatan			1	1	1	
SP.2	Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan							
IKSP.2	Pelaksanaan kebijakan pembelajaran Sistem Kampus Merdeka	%	0	0	14	48	71	86
SK.2	Penguatan kurikulum Kampus Merdeka							
IKSK.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	0		100	100	100	100
SK.3	Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja							
IKSK.3.1	Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/ kerja	%	60	70	80	100	100	100
IKSK.3.2	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pelatihan kerja	Nilai		7	15	15	15	15

Tujuan 4: Penguatan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINEE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya mutu Penelitian							
IKSS.1.1	Presentase hasil penelitian bertaraf Internasional	%	0,05	0,07	0,10	0,15	0,19	0,21
IKSS.1.2	Presentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%	100	100	100	100	100	100
IKSS.1.3	Presentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	%	10	10	13	15	18	21

SP.1	Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian							
IKSP.1.1	Road map penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
IKSP.1.2	Research Group penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
SK.1	Meningkatnya produktivitas penelitian							
IKSK.1	Persentase dosen yang melakukan penelitian	%	60	65	69	74	81	85
ISKS.2	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yang berbasis PkM	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.3	Persentase penelitian kolaborasi tingkat nasional	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.4	Persentase penelitian kolaborasi tingkat internasional	%	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
IKSK.5	Penelitian dosen dengan pembiayaan PT/mandiri	Kegiatan	5	5	10	15	20	25
IKSK.6	Penelitian dosen dengan pembiayaan dalam negeri	Kegiatan	1	1	2	3	4	5
IKSK.7	Penelitian dosen dengan pembiayaan luar negeri	Kegiatan	1	1	1	1	1	2
SS.2	Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen							
IKSS.2.1	Presentase karya ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi yang disitasi	%	50	60	70	80	85	90
IKSS.2.2	Presentase karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi yang disitasi	%	20	20	25	30	35	40
IKSS.2.3	Presentase karya ilmiah dosen di jurnal nasional yang disitasi	%	40	45	50	55	60	70
IKSS.2.4	Presentase karya ilmiah pada jurnal internasional yang disitasi	%	33	34	36	38	41	43
IKSS.2.5	Presentase karya ilmiah dosen yang memperoleh HAKI	%	100	100	100	100	100	100
SP.2	Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah							
IKSP.2.1	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	32	40	50	60	70	80
IKSP.2.2	Persentase dosen menjadi fasilitator dalam penguatan kemampuan karya ilmiah	%	32	40	50	60	70	80
SK.2	Meningkatnya produktivitas karya ilmiah							
IKSK.2.1	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan dosen	%	30	35	42	47	51	53
IKSK.2.2	Persentase karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
ISKS.2.3	Persentase karya ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa	%	75	75	80	80	85	85
IKSK.2.4	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat nasional	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.2.5	Persentase karya ilmiah kolaborasi tingkat internasional	%	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06

Tujuan 5: Penguatan Pendidikan Tinggi berbasis Pengembangan Masyarakat

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di IAIN Samarinda							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah yang terintergrasi dengan pengembangan masyarakat	%		70	78	83	86	89
IKSS.1.2	Persentase praktek pembelajaran yang terintergrasi dengan pengembangan masyarakat	%		70	78	83	86	89
IKSS.1.3	Persentase praktek penelitian yang terintergrasi dengan pengembangan masyarakat	%		70	78	83	86	89
SP.1	Meningkatnya kemampuan praktik pengembangan masyarakat							
IKSP.1.1	Persentase dosen yang mengikuti penguatan kegiatan pengembangan masyarakat	%		100	100	100	100	100
IKSP.1.2	Kegiatan pengembangan masyarakat yang variatif bagi sivitas akademik	Kegiatan		27	36	39	40	43
IKSP.1.3	Road map pengembangan masyarakat berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
IKSP.1.4	Research Group pengembangan masyarakat berdasarkan rumpun ilmu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
SK.1	Meningkatnya peran lembaga dalam pengembangan masyarakat							
IKSK.1	Indeks kepuasan kegiatan pengembangan masyarakat	Nilai		76,5	79,3	81,2	83,7	86,9
IKSK.2	Lembaga kerjasama dalam pengembangan masyarakat	Organisasi		27	36	39	40	43
SK.2	Meningkatnya produktivitas pengembangan masyarakat							
IKSK.1	Persentase dosen/mahasiswa yang melakukan pengembangan masyarakat sesuai dengan roadmap	%	60	60	70	80	90	100
IKSK.2	Persentase pengembangan masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	%	75	75	80	85	90	95
IKSK.3	Persentase pengembangan masyarakat kolaborasi tingkat nasional	%	0,02	0,04	0,08	0,10	0,15	0,20
IKSK.4	Persentase pengembangan masyarakat kolaborasi tingkat internasional	%	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
IKSK.5	Pengembangan masyarakat dosen dengan pembiayaan PT/mandiri	Kegiatan	5	10	15	15	20	20
IKSK.6	Pengembangan masyarakat dosen dengan pembiayaan dalam negeri	Kegiatan	1	1	1	2	3	3
IKSK.7	Pengembangan masyarakat dosen dengan pembiayaan luar negeri	Kegiatan	1	0	0	0	1	1

Tujuan 6: Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis *Good University Governance* (GUG)

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELIN		TAHUN			
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Tercapainya transformasi kelembagaan dari IAIN Samarinda Menjadi UIN Kaltim							
IKSS.1.1	Penyusunan Statuta dan Ortaker UIN Kaltim	Kegiatan		1				1
IKSS.1.2	Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Kegiatan		1				1
IKKS.1.3	Penyusunan RIP, Renstra, Renop	Kegiatan		1				1
IKKS.1.4	Penyusunan Integrasi Keilmuan	Kegiatan		1				1
SP.1	Integrasinya Penyusunan Program Dan Anggaran							
IKSP.1.1	Persentase realisasi kenaikan anggaran	%	10	30	30	30	30	30
IKSP.1.2	Persentase ketersediaan SOP pengelolaan anggaran	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.1.3	Indeks transparansi dalam perencanaan dan penganggaran	Nilai	75,5	60,7	62,9	65,3	67,5	72,9
SK.1	Menguatkan Sistem Keuangan Dan Anggaran							
IKSK.1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	7.54	9.84	15	20	25	30
IKSK.2	Persentasi anggaran PNBPN dan DIPA terhadap seluruh sumber dana pendidikan	%	21.6	36.6	30	30	30	30
IKSK.3	Persentase peningkatan sistem pengendalian keuangan	%	83	84	86	88	91	93
ISSK.4	Nilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran	Nilai	76,5	78,9	81,5	84,6	88,9	91,3
ISSK.5	Sistem keuangan dan anggaran terpadu	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
IKSK.6	Persentasi tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%		15	30	45	60	75
ISSK.7	Indeks Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai		100	100	100	100	100
ISSK.8	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%		75	80	85	90	95
IKSK.9	Indeks capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Nilai		93,5	94,2	95,7	96,8	97,9
ISSK.10	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	100	100	100	100	100	100
ISSK.11	Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi	Kegiatan	10	12	13	14	15	16
SK.2	Optimalisasi Pembiayaan Dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis Dan Entrepreneurship							
IKSK.2.1	Unit-unit bisnis yang ada dalam pengelolaan Lembaga	Lembaga	3	10	15	20	23	25
IKSK.2.2	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
IKSK.2.3	Kerjasama dalam pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen profesional yang <i>profitable</i>	Lembaga	5	10	15	15	17	20

SK.3	Meningkatkan Kualitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan							
IKSK.3.1	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan	Lembaga	1	1	1	1	1	1
IKSK.3.2	Kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan	Nilai		65,2	67,3	75,6	78,5	83,1
IKSK.3.3	Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh Lembaga Eksternal	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
SK.4	Menguatkan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Internal							
IKSS.4.1	Sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis resiko	Kegiatan				1	1	1
IKSS.4.2	Sosialisasi sistematis kepada civitas akademika mengenai proses pengawasan dan pengendalian internal	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
SK.5	Optimalisasi Pendanaan Tridharma							
IKSS.5.1	Pembiayaan operasional pendidikan program studi	Nilai (juta)	18	18	18	18	18	18
IKSS.5.2	Pembiayaan operasional penelitian program studi	Nilai (juta)	10	10	11	12	13	14
IKSS.5.3	Pembiayaan operasional pengembangan masyarakat program studi	Nilai (juta)	5	5	5	6	6	6
IKSS.5.4	Pembiayaan operasional publikasi ilmiah program studi	Nilai (juta)	3	3	3	3	3	4

Tujuan 7: Pengembangan Kelembagaan dan Layanan Akses Bermutu

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas							
IKSS.1.1	Persentase jumlah mahasiswa yang diterima dari jumlah pendaftar	%	50	50	50	50	45	45
IKSS.1.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	%	10	10	15	15	20	20
IKSS.1.3	Animo mahasiswa meningkat secara konsisten	%	15	15	17	18	20	25
IKSS.1.4	Persentase jumlah mahasiswa dari golongan difabel	%						
IKSS.1.5	Persentase penambahan jumlah prodi baru	%		4	10	4	4	4
SP	Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan							
IKSP.1.1	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana	Nilai	80,6	85,2	87,9	91,6	93,7	94,1
SK	Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang bermutu							
IKSK.1	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar perguruan tinggi	%	90	92	94	96	98	100
IKSK.2	Indeks kepuasan pengguna sarana dan prasarana penunjang pendidikan	Nilai	80,6	85,2	87,9	91,6	93,7	94,1

Tujuan 8: Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Dunia Global

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global							
IKSS1.1	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum KKNI	%	100	100	100	100	100	100
IKSS1.2	Persentase Program Studi yang menggunakan Kurikulum Internasional	%			100	100	100	100
SP.1	Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi							
IKSP.1.1	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup nasional	%	100	20	100	100	100	100
IKSP.1.2	Persentase Studi banding dengan berbagai fakultas/program studi dalam lingkup internasional	%	10	15	25	30	35	40
IKSP.1.3	Persentase pendampingan fakultas/program studi menuju standar internasional	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.1.4	Indeks peningkatan kualitas sarana dan pengelolaan laboratorium Lab. Penyiaran (Radio)	Nilai	80,6	85,2	87,9	91,6	93,7	94,1
SP.2	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran							
IKSP.2.1	Persentasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran melalui E- Learning	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2.2	Persentase Fakultas/Prodi yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	100	100	100	100	100	100
IKSP.2.4	Indeks Kompetensi mengajar bagi Dosen	Nilai	80,6	85,2	87,9	91,6	93,7	94,1
IKSP.2.5	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional	%	0,01	0,03	0,05	0,06	0,07	0,09
IKSP.2.6	Kegiatan <i>Guest lecture</i> terstruktur dari berbagai kalangan profesional	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
SK.1	Meningkatnya sarana dan prasana pendidikan							
IKSK.1.1	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi tenaga kependidikan	%	15	20	25	30	35	40
IKSK.1.2	Persentase peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bagi dosen	%	15	20	25	30	35	40
IKSK.1.3	Persentase Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.	%	15	20	25	30	35	40

Tujuan 9 : Pengembangan Sarana Dan Prasarana Berkualitas dan Layanan Prima

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima							
IKSS.1.1	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana	Nilai	80,6	85,2	87,9	91,6	93,7	94,1
SP.1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima							
IKSP.1.1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	87	88	89	91	93	96
IKSP.1.2	Persentasi Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%	87	88	89	91	93	96
IKSP.1.3	Persentasi Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%	87	88	89	91	93	96
SK.1	Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur							
IKSK.1	Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur	Kegiatan	1		1			
IKSK.2	Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur	Kegiatan	1					1
SK.2	Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu							
IKSK.2.1	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium	%	80	83	85	87	89	91
IKSK.2.2	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%	90	91	93	95	96	98
IKSK.2.3	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	%	90	91	93	95	96	98
IKSK.2.4	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh dosen	%	90	91	93	95	96	98
IKSK.2.5	Persentase ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan	%	90	91	93	95	96	98
IKSK.2.6	Persentase ketersediaan prasarana layanan difabel	%		1	1	2	3	4
IKSK.2.7	Ketersediaan Gedung "Menara Borneo SAMI"	Unit			1			
SK.3	Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang							
IKSK.3.1	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai kapasitas	%	40	40	60	70	80	90

IKSK.3.2	Persentasi ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi	%	60	80	85	89	92	96
IKSK.3.3	Persentase ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik	%	80	80	87	88	89	93
IKSK.3.4	Persentase ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas	%	30	35	40	50	60	70
SK.4	Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap							
IKSK.4.1	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

Tujuan 10: Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional

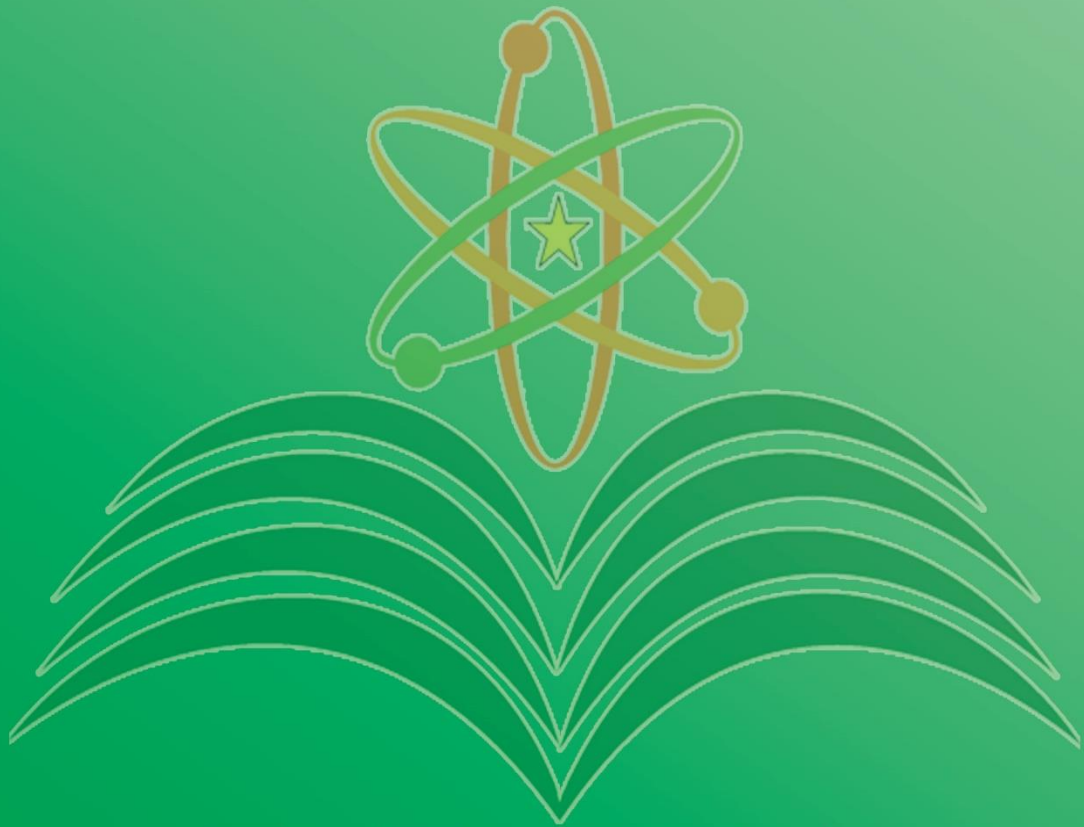
KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASLINE 2019	TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya kerjasama internasional , nasional, dan regional							
IKSS.1.1	MoU internasional	Kegiatan	3	3	4	5	6	7
IKSS.1.2	MoU nasional	Kegiatan	5	5	10	15	20	25
IKSS.1.3	MoU regional	Kegiatan	6	6	12	18	24	30
SP.1	Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan							
IKSP.1.1	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pendidikan	%	100	100	100	100	100	100
IKSS.2.2	Persentase kegiatan MoU dalam bidang penelitian dan Publikasi Ilmiah	%	100	100	100	100	100	100
IKSS.2.3	Persentase kegiatan MoU dalam bidang PkM	%	100	100	100	100	100	100
IKSS.2.4	Persentase kegiatan MoU dalam bidang pengembangan SDM	%	30	30	30	30	30	30
SK	Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi							
IKSS.3.1	Pertukaran mahasiswa	Orang			15	15	15	30
IKSS.3.2	Pertukaran dosen	Orang			10	10	10	10
IKSS.3.3	Kolaborasi penelitian	Kegiatan		10	10	10	10	10
IKSS.3.4	Kolaborasi karya ilmiah/artikel	Kegiatan		10	10	10	10	10

BAB V PENUTUP

Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Renstra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda ini menjelaskan visi, misi, tujuan, sasaran serta arah kebijakan dan strategi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Dibanding dengan Renstra sebelumnya, Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda ini mengamanatkan perubahan fundamental dalam merevitalisasi revolusi mental melalui penanaman nilai moderasi beragama Islam yang diprogramkan dalam kegiatan strategis di seluruh jenis, jenjang, dan jalur Pendidikan Islam sesuai dengan amanat dari Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Untuk mengimplementasikan Renstra ini agar dapat dicapai tujuan, target, dan sasarannya, dibutuhkan komitmen kuat dan sinergitas dari seluruh sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Di samping itu, pengendalian dan evaluasi menjadi kunci penting untuk mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra ini, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



IAIN
SAMARINDA